



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK
PADA KOPERASI DI KECAMATAN
TEMBILAHAN KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

HALIZA

NIM. 11473202301

**JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : HALIZA
NIM : 11473202301
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL : FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMAHAMAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK
PADA KOPERASI DI KECAMATAN TEMBILAHAN
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING



ANDRI NOVIUS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19781125 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Drs. H. MUH. SAID HM. M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN



Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : HALIZA

NIM : 11473202301

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JURUSAN : AKUNTANSI S1

JUDUL : FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMAHAMAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK
PADA KOPERASI DI KECAMATAN TEMBILAHAN
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

DISETUJUI OLEH:

KETUA PENGUJI

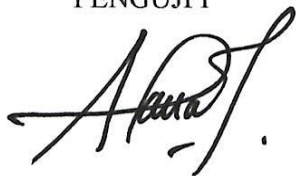


HJ. QOMARIAH LAHAMID, SE, M.Si

NIP. 19750704 200710 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I



ANNA NURLITA, SE, M.Si

NIK. 130 717 123

PENGUJI II



RIMET, SE, MM, Ak, CA

NIK. 130 707 014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA
AKUNTABILITAS PUBLIK PADA KOPERASI DI KECAMATAN
TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Oleh:

HALIZA

NIM. 11473202301

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan, pelatihan penyusunan laporan keuangan, lama masa tugas pekerjaan, dan persepsi kegunaan terhadap pemahaman penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada koperasi di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi aktif yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Indragiri Hilir dengan menggunakan Teknik sampling jenuh. Dari hasil pengumpulan data diperoleh sebanyak 49 pengurus koperasi yang menempati posisi sebagai bendahara yang menjadi reponden penelitian yang mengisi kuesioner sebagai bahan pengujian data. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan, pelatihan penyusunan laporan keuangan, lama masa tugas pekerjaan, dan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap pemahaman penerapan SAK ETAP, sedangkan jenjang Pendidikan tidak berpengaruh terhadap pemahaman penerapan SAK ETAP. Diperoleh nilai Adjust R square sebesar 73% yang berarti variabel pemahaman penerapan SAK ETAP dipengaruhi oleh variabel latar belakang Pendidikan, jenjang Pendidikan, pelatihan penyusunan laporan keuangan, lama masa tugas pekerjaan, dan persepsi kegunaan, sedangkan sisanya sebesar 27% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata kunci : Pemahaman Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas

Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil'alamiin. Puji syukur kehadiran Allah SWT penulis ucapkan, karena berkat rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Koperasi di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir**” disusun guna memnuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, dengan melafadzkan *Allahumma shalli'ala sayyidina Muhammad wa'alaalihi sayyidina Muhammad*, yang telah berjuang membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan – kekurangan, baik dari segi materi maupun dalam teknis penulisan. Penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada yang terhormat dan teristimewa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Sangat teristimewa kepada kedua orang tua penulis, Bapak Rahman Andis dan Ibu Marlina yang tidak pernah berhenti mendo'akan, memberi nasihat, dukungan, dan selalu berusaha keras dengan sepenuh dan setulus hati mereka untuk memenuhi semua kebutuhan bahkan keinginan penulis.
 2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM., M.Ag., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Ibu Prof. Dr. Lenny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA. selaku wakil Dekan I, Ibu Dr. Julina, SE., M.Si. selaku wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI., MA. Selaku wakil Dekan III.
 5. Bapak Nasrullah Djamil, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Bapak Andri Novius, SE., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
 7. Ibuk Ikhwan Ratna, SE., M.Si., Ak. Selaku Pembimbing akademik yang telah membimbing dan menasehati penulis dengan baik selama masa perkuliahan.
 8. Seluruh dosen, staff, dan karyawan/I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Indragiri Hilir yang telah memberikan data dan informasi yang dibutuhkan penulis untuk penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Koperasi di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir yang tercantum didalam skripsi ini.
11. Yang disayang saudari – saudari penulis, adik kandung Saptina norfadila, adik kandung Novia ramadani, adik kandung Zulfaizza oktaviona putri.
12. Untuk Pakcik Dr. Asmuri, M.Ag. beserta istri dan keluarganya dan seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
13. Teruntuk *My best roommate* kakak Tri Novita sari dan *My best eks roommate* kakak Fernanda Iskandar, yang telah mewarnai hari – hari penulis selama menjadi mahasiswi dan anak kos.
14. Bapak , ibu, dan saudari – saudari "Kos The Legend Pak H. Syukur" yang juga telah mewarnai hari – hari penulis selama menjadi mahasiswi dan anak kos.
15. Teruntuk teman – teman Akuntansi S1 angkatan 2014 lokal A dan konsentrasi akuntansi keuangan A, terkhusus Rahmadina, Silvy Septiani Aulia, Shelly Fitri Maiyani, Puji Utami, dan Dana Chornitha Defi yang telah membuat masa – masa perkuliahan penulis menjadi penuh warna.
16. Teruntuk teman – teman KKN, perangkat desa, dan masyarakat desa Bayas Jaya Kabupaten Indragiri Hilir yang juga telah ikut mewarnai dan menambah cerita di kehidupan perkuliahan penulis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17 Teruntuk Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru, khususnya Bagian Pelayanan IMB (*IMBTeam*) yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan kegiatan Praktek kerja Lapangan di sana dan telah memberikan penulis sebuah pengalaman dan pengetahuan baru lagi.

18 Teruntuk Haliza yang dulu, terimakasih karena tetap melangkah maju walaupun terkadang terjatuh, terimakasih karena tidak pernah menyerah untuk tetap menjalani hidup dengan segala pahit dan manisnya hingga menjadi Haliza yang sekarang, dan teruslah menjadi Haliza yang lebih baik lagi setiap harinya di masa yang akan datang.

Pekanbaru, Oktober 2019

Penulis

Haliza
11473202301

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	12
2.2 SAK ETAP	15
2.2.1 Pengertian dan Tujuan SAK ETAP.....	15
2.2.2 Manfaat SAK ETAP	15
2.2.3 Perbedaan SAK Umum dan SAK ETAP	16
2.3 Sistem Pencatatan Dalam Islam	18
2.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Penerapan SAK ETAP	21
2.4.1 Latar Belakang Pendidikan	21
2.4.2 Jenjang Pendidikan.....	22
2.4.3 Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan	23
2.4.4 Lama Masa Tugas Pekerjaan	25
2.4.5 Persepsi Kegunaan	25
2.5 Koperasi.....	26
2.5.1 Definisi dan Tujuan Koperasi	26
2.5.2 Prinsip dan Nilai Koperasi	27
2.5.3 Perangkat Organisasi Koperasi	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Penelitian Terdahulu.....	31
2.7 Kerangka Pemikiran	34
2.8 Pengembangan Hipotesis.....	35
2.8.1 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pemahaman Penerapan SAK ETAP	35
2.8.2 Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Pemahaman Penerapan SAK ETAP	37
2.8.3 Pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pemahaman Penerapan SAK ETAP	38
2.8.4 Pengaruh Lama Masa Tugas Pekerjaan Terhadap Pemahaman Penerapan SAK ETAP.....	40
2.8.5 Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Pemahaman Penerapan SAK ETAP	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1 Subjek dan Objek Penelitian.....	43
3.2 Jenis Penelitian	43
3.3 Populasi dan Sampel.....	44
3.3.1 Populasi	44
3.3.2 Sampel.....	47
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	48
3.4.1 Definisi Variabel Penelitian	48
3.4.2 Operasional Variabel Penelitian.....	48
3.5 Sumber Data	50
3.6 Teknik Pengumpulan Data	50
3.7 Metode Analisis Data	51
3.7.1 Statistik Deskriptif	51
3.7.2 Uji Kualitas Data.....	52
3.7.2.1 Uji Validitas	52
3.7.2.2 Uji Reliabilitas	53
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	54
3.7.3.1 Uji Normalitas.....	54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas.....	54
3.7.3.3 Uji Heterokedastisitas	55
3.7.4 Uji Hipotesis.....	55
3.7.4.1 Analisis regresi Linear Berganda.....	55
3.7.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	56
3.7.4.3 Uji Parsial (Uji t).....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Sekilas Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	59
4.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	59
4.1.2 Karakteristik Responden.....	60
4.2 Hasil Penelitian.....	62
4.2.1 Statistik Deskriptif	62
4.2.2 Uji Kualitas Data.....	65
4.2.2.1 Uji Validitas	65
4.2.2.2 Uji Reliabilitas	72
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	73
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	73
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas.....	76
4.2.3.3 Uji Heterokedastisitas	78
4.2.4 Uji Hipotesis.....	81
4.2.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda	81
4.2.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	84
4.2.4.3 Uji Parsial (Uji t).....	85
BAB V PENUTUP.....	94
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Keterbatasan Penelitian	95
5.3 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

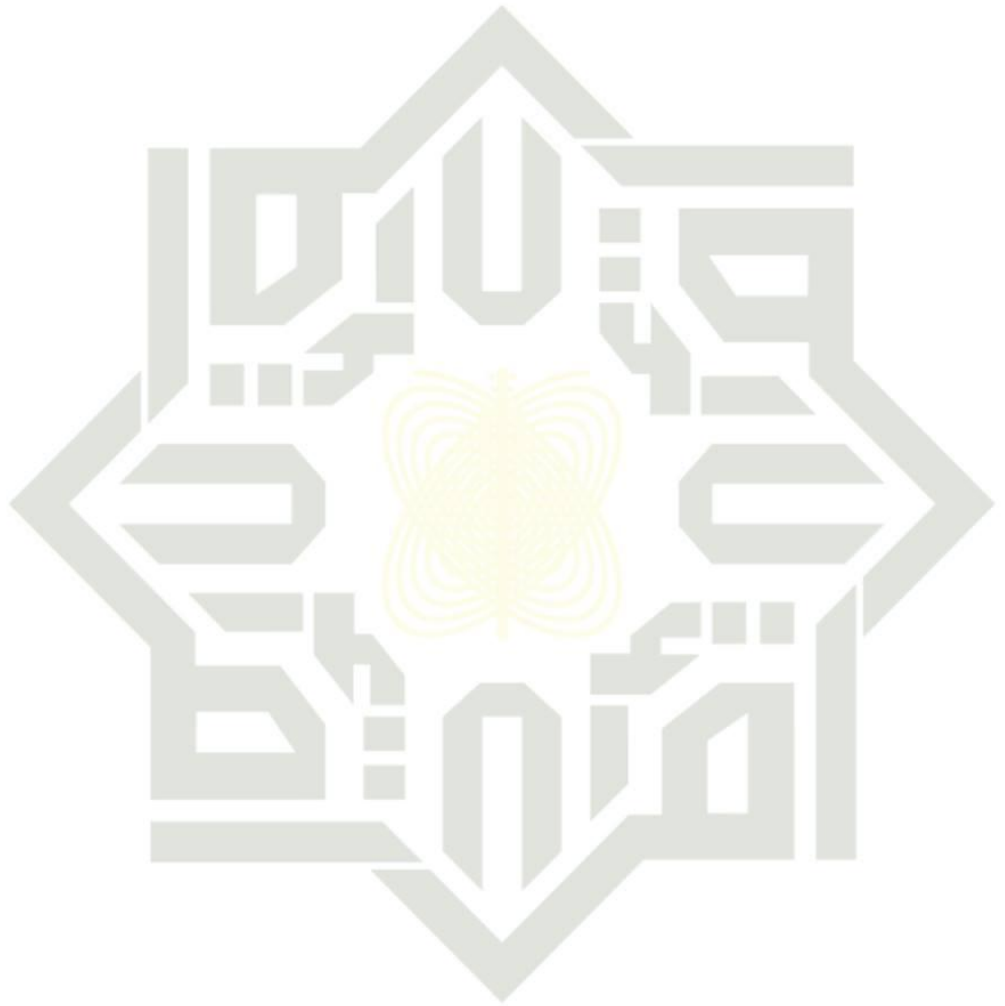
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel III.1 Daftar Nama Koperasi Aktif di kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir	45
Tabel III.2 Operasional Variabel Penelitian.....	48
Tabel IV.1 Data Sampel Penelitian.....	59
Tabel IV.2 Distribusi Frekuensi Latar Belakang Pendidikan.....	60
Tabel IV.3 Distribusi Frekuensi Jenjang Pendidikan	61
Tabel IV.4 Distribusi Frekuensi Lama Masa Tugas Pekerjaan.....	61
Tabel IV.5 Statistik Deskriptif	63
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan	66
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Persepsi Kegunaan	68
Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Pemahaman Penerapan SAK ETAP	70
Tabel IV.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	72
Tabel IV.10 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov.....	76
Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas	77
Tabel IV.12 Hasil Uji Glejser	80
Tabel IV.13 Rangkuman Uji Hipotesis.....	81
Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	85
Tabel IV.15 Hasil Uji Parsial (Uji t)	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	35
Gambar IV.1 Grafik P-plot	74
Gambar IV.2 Grafik Histogram	75
Gambar IV.3 Hasil Uji Scatterplot.....	79

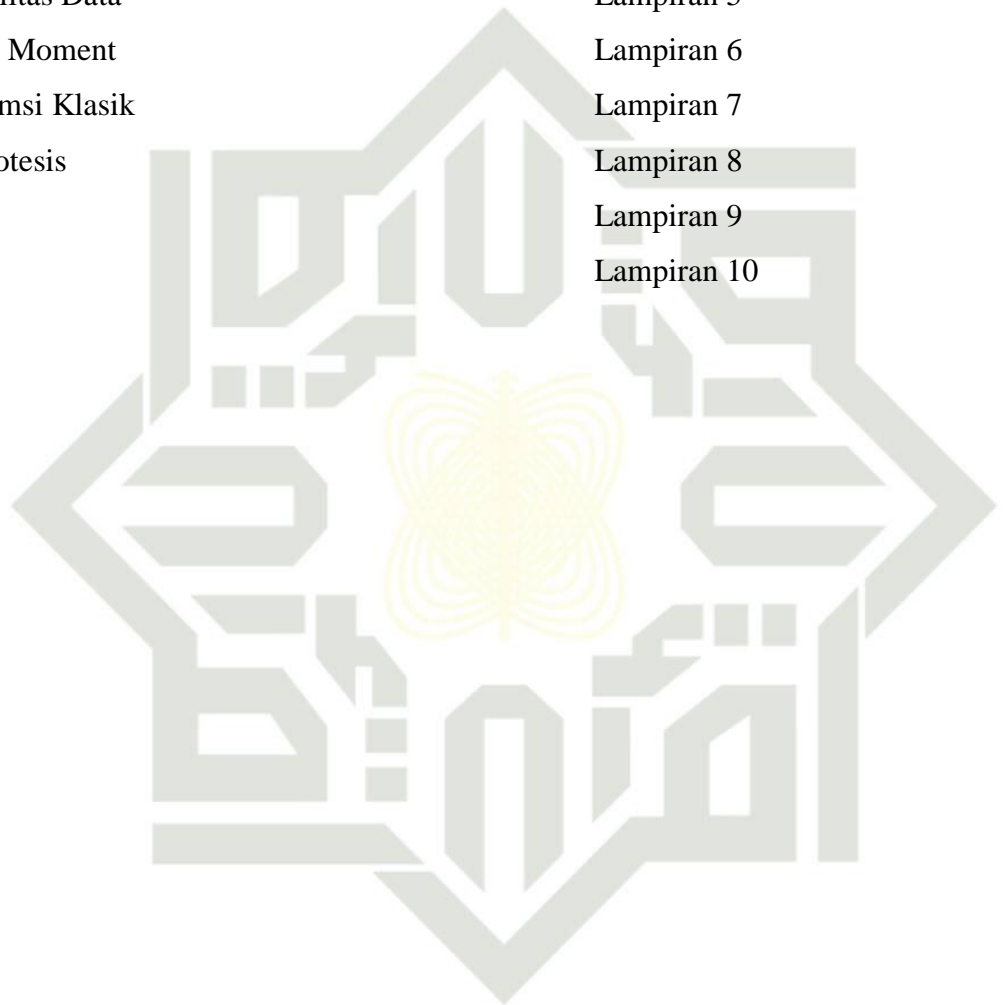


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian	Lampiran 1
Tabulasi Data Variabel Y	Lampiran 2
Tabulasi Data Variabel X	Lampiran 3
Output Statistik Deskriptif	Lampiran 4
Output Uji Kualitas Data	Lampiran 5
Tabel r Product Moment	Lampiran 6
Output Uji Asumsi Klasik	Lampiran 7
Output Uji Hipotesis	Lampiran 8
Tabel Nilai t	Lampiran 9
Dokumentasi	Lampiran 10



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.1 Latar Belakang Masalah

BAB I

PENDAHULUAN

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan standar yang digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dalam menyusun laporan keuangannya. Entitas tanpa akuntabilitas publik merupakan entitas yang tidak terdaftar di bursa efek, entitas yang bukan merupakan perusahaan perbankan, entitas yang bukan merupakan perusahaan asuransi, entitas yang bukan merupakan perusahaan dana pensiun, entitas yang bukan merupakan perusahaan pialang atau perusahaan investor, dan entitas yang bukan merupakan perusahaan bank dan investasi lainnya. Entitas tanpa akuntabilitas publik menerbitkan laporan keuangannya untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal seperti pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit (Dwi Martani, 2011). Contoh dari entitas tanpa akuntabilitas publik adalah UMKM dan Koperasi.

Koperasi memiliki peran penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan perekonomian nasional dan potensi ekonomi rakyat dengan menjunjung tinggi asas kekeluargaan, kebersamaan, dan demokrasi untuk menciptakan masyarakat yang maju, adil, dan makmur sesuai dengan yang tertera dalam pembukaan UUD 1945. UU No.17 Tahun 2002 menyatakan bahwa koperasi berfungsi sebagai wadah bersama guna memenuhi aspirasi



dan kebutuhan ekonomi anggota sehingga ekonomi anggota semakin menguat, sehat, mandiri, dan tangguh dalam perkembangan ekonomi nasional dan global yang semakin dinamis dan penuh tantangan. Dalam UU No.25 tahun 1992 pasal 33 ayat (1) menempatkan koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional dan sebagai bagian integral tata perekonomian nasional.

Koperasi seringkali masih dianggap sebagian kalangan sebagai badan usaha kelas dua di Indonesia. Padahal potensi dan kekuatan koperasi yang bersumber dari anggota-anggotanya bisa menjadikan koperasi kokoh dalam menghadapi gejolak ekonomi. Jiwa gotong-royong yang ada di tubuh koperasi menjadi motor utama penggerak usaha. Didukung *social capital*, manajemen yang profesional, serta inovasi di era digital akan membuat koperasi menempati posisi strategis dalam pembangunan ekonomi (m.detik.com/finance).

Koperasi turut berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan di Indonesia. Berdasarkan data dari *website* Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia sampai 31 Desember 2015 telah terdapat 212.135 unit koperasi di Indonesia dan dari jumlah tersebut terdapat 150.223 unit koperasi yang aktif. Terdapat 37.783.160 orang anggota, 37.217 orang manajer dan 537.234 karyawan (www.depkop.go.id).

Pada awalnya, penyelenggaraan akuntansi koperasi masih mengacu pada SAK. Namun, IAI menilai SAK tidak tepat untuk diterapkan bagi UMKM dan koperasi karena kompleksnya aturan SAK sehingga tidak sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu untuk memperjelas bahwa tidak semua entitas bisnis melaksanakan akuntabilitas publik, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) membentuk Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk membantu proses penyelenggaraan akuntansi secara lebih sederhana. SAK ETAP telah disahkan oleh DSAK pada tahun 2009.

Sejalan dengan pengesahan dan pemberlakuan SAK ETAP, tanggal 8 April 2011 DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan 8 (PPSAK 8) atas pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 27 (PSAK 27) mengenai akuntansi koperasi. Hal ini sesuai dengan surat edaran Kelembagaan Koperasi dan UKM RI Nomor: 200/Dept.I/XII/2011 tanggal 20 Desember 2011 sehubungan dengan diberlakukannya IFRS di Indonesia, maka entitas bisnis tanpa akuntabilitas publik seperti Koperasi dan UMKM, dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangannya mengacu pada SAK ETAP yaitu: (1) Diperuntukan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan, (2) Pengaturannya lebih sederhana, mengatur transaksi umum yang tidak kompleks, (3) Perbedaan dengan PSAK No.27/1998 tidak ada kewajiban koperasi menyusun dan menyajikan Laporan Promosi Ekonomi Anggota (LPEA), (4) Laporan keuangan dengan ETAP yaitu Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Dan sesuai dengan KMKUKM No.4 Tahun 2012 tentang Pengkoperasian, SAK ETAP merupakan acuan yang harus dipatuhi oleh koperasi dan aparat



dalam melakukan pembinaan dalam menyusun laporan keuangan. SAK ETAP mulai diberlakukan secara efektif per 1 Januari 2011, namun penerapan sebelum tanggal efektif diperbolehkan.

Setelah SAK ETAP mulai diberlakukan secara efektif, ada banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah dan lembaga terkait untuk mensosialisasikan SAK ETAP. Dikutip dari (Suryamalang.tribunnews.com) pemerintah Kota Malang telah menggelar sebuah *work-shop* SAK ETAP, acara ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan memberikan informasi serta pelatihan SAK ETAP kepada koperasi-koperasi yang ada di Kota Malang. Selain itu, pemerintah Kota Malang juga mengharapkan agar koperasi-koperasi yang ada di Kota Malang dapat menerapkan manajemen keuangan berbasis SAK ETAP, karena penerapan SAK ETAP diyakini mampu membawa koperasi berjalan sehat.

Hal yang serupa juga pernah dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak M.Hilal selaku Kasi Monitoring dan Pelaporan di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Indragiri Hilir, beliau mengatakan bahwa pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir telah melakukan upaya-upaya untuk bisa meningkatkan kualitas koperasi-koperasi yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir, salah satunya adalah dengan memberikan pelatihan-pelatihan mengenai SAK ETAP. Namun sayangnya, berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu masih banyak ditemukan koperasi-koperasi yang hanya melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara sederhana, pencatatan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pelaporan yang dibuat masih tidak sesuai dan belum mengacu kepada aturan SAK ETAP.

Pendapat yang dikemukakan oleh Jati, dkk (2004) yang menyatakan bahwa sebagian besar pembukuan akuntansi dan pelaporan keuangan masih belum diselenggarakan dengan baik. Masih banyak koperasi maupun UMKM yang hanya menerapkan pencatatan secara sederhana tanpa memperhatikan aturan pembuatan laporan keuangan secara sistematis dan sesuai standar yang berlaku. Mayoritas koperasi belum mampu memberikan informasi akuntansi sesuai dengan pedoman yang ada, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu kurangnya pemahaman terhadap standar akuntansi yang digunakan. Demikian juga dengan hasil penelitian Warno (2014) dalam Amalia (2017) mengungkapkan bahwa kenyataan di lapangan belum sesuai harapan, masih banyak koperasi yang tidak patuh atas penerapan SAK ETAP. Banyak koperasi yang merasa kesulitan dan kebingungan atas penerapan SAK ETAP. Kebingungan tersebut dikarenakan pemberlakuan standar yang tidak diiringi dengan pemahaman koperasi dalam penerapan SAK ETAP.

Masalah terkait pemahaman tersebutlah yang akhirnya menjadi motivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi pemahaman terkait penerapan SAK ETAP khususnya pada koperasi. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Tuti dan Dwijayanti (2014) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (UMKM Surabaya). Faktor-faktor yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemukakan oleh Tuti dan Dwijayanti yang digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian mereka adalah variabel latar belakang pendidikan, variabel jenjang pendidikan, variabel pemberian informasi dan sosialisasi, variabel lama usaha, dan variabel ukuran usaha.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Tuti dan Dwijayanti adalah dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen yaitu variabel latar belakang pendidikan, dan variabel jenjang pendidikan. Sementara variabel ukuran usaha tidak digunakan dalam penelitian ini karena variabel tersebut tidak relevan atau tidak sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini. Peneliti mengganti variabel pemberian informasi dan sosialisasi menjadi variabel pelatihan penyusunan laporan keuangan. Alasan penggantian variabel tersebut adalah karena pemberian informasi dan sosialisasi dirasa masih belum cukup untuk memberikan pemahaman dan menggambarkan sejauh mana pemahaman pengurus koperasi mengenai SAK ETAP. Perlu adanya pelatihan maupun pembinaan kepada pengurus-pengurus koperasi tersebut agar mereka dapat lebih memahami dan mampu untuk menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya.

Peneliti juga mengganti variabel lama usaha menjadi variabel lama masa tugas pekerjaan, dengan alasan karena yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengurus koperasi. Logikanya semakin lama seseorang melakukan sebuah pekerjaan maka mereka akan semakin memahami tentang pekerjaan yang mereka lakukan. Kemudian, peneliti juga menambahkan satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

variabel independen lagi yaitu variabel persepsi kegunaan. Hasil penelitian dari Pradipta dan Supadmi menyatakan bahwa variabel persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap implementasi SAK ETAP, artinya semakin bergunanya SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan maka keinginan untuk memahami pengimplementasian atau penerapan SAK ETAP akan semakin tinggi. Selain itu, belum banyak ditemukan penelitian-penelitian terdahulu yang menggunakan variabel persepsi kegunaan dengan hal-hal terkait pemahaman penerapan SAK ETAP. Dan juga hasil dari penelitian-penelitian terdahulu masih berbeda-beda (*inkonsisten*).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Koperasi Di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir”**.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah latar belakang pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman penerapan SAK ETAP pada koperasi di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Apakah jenjang pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman penerapan SAK ETAP pada koperasi di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman penerapan SAK ETAP pada koperasi di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir?
4. Apakah lama masa tugas pekerjaan berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman penerapan SAK ETAP pada koperasi di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir?
5. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman penerapan SAK ETAP pada koperasi di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji apakah latar belakang pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman penerapan SAK ETAP pada koperasi di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Untuk menguji apakah jenjang pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman penerapan SAK ETAP pada koperasi di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Untuk menguji apakah pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman penerapan SAK ETAP pada koperasi di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk menguji apakah lama masa tugas pekerjaan berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman penerapan SAK ETAP pada koperasi di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.
5. Untuk menguji apakah persepsi kegunaan berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman penerapan SAK ETAP pada koperasi di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada perumusan masalah dan tujuan penelitian, diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat yakni:

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil dari penelitian ini adalah sebagai sarana pembelajaran terhadap penelitian di bidang ilmiah serta menambah pengetahuan di dalam bidang akuntansi khususnya pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada koperasi.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu penelitian ilmiah yang dapat dijadikan referensi dalam kajian perkuliahan akuntansi terkait dengan pelaporan keuangan koperasi berdasarkan SAK ETAP.

c. Bagi Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam praktik pelaporan keuangan koperasi berdasarkan SAK ETAP. Diharapkan pengurus koperasi khususnya yang menempati posisi sebagai bendahara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat lebih memahami mengenai penerapan SAK ETAP pada pelaporan keuangannya, karena SAK ETAP dapat berguna diantaranya sebagai bahan pertanggung jawaban kepada pihak – pihak yang berkepentingan dengan koperasi, sebagai sarana perencanaan di masa yang akan datang, sebagai sarana pengambilan keputusan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan secara garis besar batas dan luasnya penulisan, maka mengacu pada sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan di akhir bab ini juga diuraikan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan tentang penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang berguna untuk menunjang dan menyusun penelitian ini, serta diuraikan pula mengenai hipotesis penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang subjek dan objek penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.



BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum subjek penelitian serta membahas tentang variabel yang terkait dengan penelitian, analisis data, dan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi rangkuman dari bab sebelumnya menjadi sebuah kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran bagi peneliti selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2. *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Menurut Ajzen dalam penelitian Oktaritama (2015) *Theory of Planned Behavior (TPB)* ini didasarkan pada asumsi bahwa manusia biasanya akan berperilaku pantas (*behave in a sensible manner*) karena manusia adalah makhluk rasional yang mampu menggunakan informasi-informasi secara sistematis untuk memikirkan implikasi dari tindakan mereka untuk berperilaku tertentu.

Theory of Planned Behavior (TPB) menyediakan kerangka kerja konseptual yang berguna untuk menghadapi kompleksitas perilaku sosial manusia. Teori ini menggabungkan beberapa konsep sentral dalam ilmu-ilmu sosial dan perilaku, dan mendefinisikan konsep-konsep ini dalam konteks tertentu. Sikap terhadap perilaku, norma subjektif terhadap perilaku, dan persepsi mengenai kontrol atas perilaku biasanya ditemukan untuk memprediksi intensi dalam berperilaku (Ajzen, 1991).

Ajzen (1991) membagi *Theory Planned of Behavior* menjadi tiga fungsi dasar determinan, yaitu:

a. Sikap Seseorang Terhadap Perilaku (*Attitude Toward The Behavior*)

Berdasarkan teori ini, sikap dianggap sebagai bagian dari intensi perilaku yang memiliki kepercayaan positif atau negatif untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Kepercayaan-kepercayaan atau *beliefs* ini disebut dengan *behavioral beliefs*. Secara umum *Attitude*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Toward The Behavior berkaitan dengan sikap dasar seseorang (*person in nature*) yang berpengaruh terhadap intense berperilaku dan berhubungan dengan norma subjektif dan *perceived behavioral control*.

b. Norma Subjektif (*Subjective Norm*).

Fungsi dasar determinan yang kedua, menggambarkan pengaruh sosial (*social influence*) yang disebut Norma Subjektif (*Subjective Norm*). Persepsi seseorang terhadap perilaku yang bersifat normatif (sesuai dengan norma yang dapat diterima orang lain) akan membentuk suatu norma subjektif dalam diri seseorang. Kepercayaan-kepercayaan yang termasuk dalam norma-norma subjektif disebut juga kepercayaan normatif (*normative beliefs*).

c. Persepsi Mengenai Control Perilaku (*Perceived Behavioral Control*).

Perceived Behavioral Control berkaitan dengan isu kendali (*issues of control*) yang memiliki faktor yang berkaitan dengan pengalaman masa lalu, antisipasi situasi masa datang, sikap terhadap norma disekitar dan persepsi seseorang mengenai seberapa sulit untuk melakukan suatu perilaku tertentu. *Perceived Behavioral Control* ditentukan oleh dua faktor yaitu *control beliefs* (kepercayaan mengenai kemampuan dalam mengendalikan) dan *perceived power* (persepsi mengenai kekuasaan yang dimiliki untuk melakukan suatu perilaku).

Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior*, sikap seseorang merupakan kepercayaan positif atau negatif untuk menampilkan suatu perilaku tertentu sehingga memunculkan intensi untuk berperilaku yang ditentukan oleh sikap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DSAK membentuk SAK ETAP dengan tujuan untuk membantu proses penyelenggaraan akuntansi secara lebih mudah dan sederhana bagi entitas tanpa akuntabilitas publik. Hal tersebut menumbuhkan kepercayaan positif bagi pengurus koperasi akan kemudahan penyusunan laporan keuangan jika mengikuti prosedur aturan SAK ETAP sehingga koperasi akan termotivasi untuk memahami aturan SAK ETAP.

Theory of Planned Behavior juga menjelaskan bahwa sebagai makhluk yang mampu berfikir secara logis dan rasional, manusia cenderung menggunakan informasi yang diperolehnya secara sistematis untuk memikirkan implikasi tindakan dan pengambilan keputusan strategis. Berbagai kendala yang dihadapi koperasi terkait dengan penyediaan laporan keuangan sesuai dengan standar, mendorong pengurus koperasi untuk memikirkan prospek penerapan SAK ETAP pada usaha mereka dengan mempelajari dan memahami isi dari aturan SAK ETAP sehingga pengurus koperasi mampu bertindak secara sistematis dalam pengambilan keputusan penggunaan SAK ETAP untuk menghasilkan informasi keuangan yang handal dan meningkatkan kualitas laporan keuangan koperasi tersebut.

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan pengaruh motivasional yang dipengaruhi oleh faktor *control belief* dan *perceived power* untuk menampilkan suatu perilaku tertentu dan mengidentifikasi arah strategi untuk perubahan perilaku. Pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan aturan SAK ETAP akan meningkatkan kredibilitas koperasi terhadap pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan perkembangan dan kelangsungan usaha



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

koperasi tersebut. Akan tetapi, hal terpenting yang harus dilakukan oleh pengurus koperasi adalah adanya dorongan kepercayaan dan kemauan dari koperasi itu sendiri untuk mempelajari aturan SAK ETAP sebagai upaya meningkatkan pemahaman secara baik dan benar sebelum mengambil keputusan untuk menerapkan aturan tersebut dalam usahanya.

2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

2.2.1 Pengertian dan Tujuan SAK ETAP

Menurut Dwi Martani (2012: 17) SAK ETAP digunakan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dalam menyusun laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*). SAK ETAP dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal (IAI, 2016).

2.2.2 Manfaat SAK ETAP

Adapun manfaat SAK ETAP menurut (IAI, 2010) adalah sebagai berikut:

1. Entitas yang dimaksud dapat menyusun laporan keuangannya sendiri.
2. Dapat diaudit dan mendapatkan opini audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana (dari Bank misalnya) untuk pengembangan usaha.

2.2.3 Perbedaan SAK Umum dan SAK ETAP

Adapun perbedaan SAK Umum dan SAK ETAP menurut (IAI, 2010) adalah sebagai berikut :

1. Dari segi *conceptual framework*

SAK Umum	SAK ETAP
1. Tujuan Laporan Keuangan	Sama
2. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	Sama
3. Unsur Laporan Keuangan	Sama
4. Konsep Pengakuan	Sama
5. Konsep Pengukuran : - Biaya Historis - Biaya Kini - Nilai Realisasi Bersih - Nilai Sekarang	Konsep Pengukuran : - Biaya Historis - Nilai Wajar - Nilai Realisasi Bersih
6. Konsep Pemeliharaan Modal	Tidak Ada

2. Dari Segi Penyajian Laporan Keuangan

SAK Umum	SAK ETAP
1. Komponen Laporan Keuangan: - Laporan Posisi Keuangan - Laporan Laba Rugi Komprehensif - Laporan Perubahan Ekuitas - Laporan Arus Kas - Catatan Atas Laporan Keuangan	Komponen Laporan Keuangan: - Neraca - Laporan Laba Rugi - Laporan Perubahan Ekuitas - Laporan Arus Kas - Catatan Atas Laporan Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan	Tidak Ada
3. <i>Accrual Basis & Going Concern</i>	Sama
4. Pada Laba Rugi : Tidak Ada Pos Luar Biasa	Pada Laba Rugi : Terdapat Pos Luar Biasa
5. Laporan Perubahan Ekuitas <ul style="list-style-type: none"> - Pengungkapan distribusi dividen dan dividen per saham - Tidak diperkenankan 	Laporan Perubahan Ekuitas <ul style="list-style-type: none"> - Tidak Ada - Laporan laba rugi dan saldo laba (digabung) dapat disajikan sebagai pengganti laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas
6. Laporan Arus Kas <ul style="list-style-type: none"> - Arus Kas Operasi disajikan dengan metode langsung atau tidak langsung - Arus Kas Valas, bunga, & dividen, pajak penghasilan, investasi pada entitas anak, ventura bersama & entitas asosiasi, perubahan kepemilikan, dan transaksi non kas - Kas yang dibatasi 	Laporan Arus Kas <ul style="list-style-type: none"> - Arus Kas Operasi disajikan dengan metode tidak langsung - Arus kas bunga & dividen, pajak penghasilan, dan transaksi non kas - Tidak Ada
7. Catatan Atas Laporan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan Akuntansi - Sumber estimasi ketidakpastian - Modal - Dividen dan Informasi umum entitas 	Catatan Atas Laporan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan Akuntansi - Sumber estimasi ketidakpastian

3. Dari Segi Kebijakan Akuntansi, Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan

SAK Umum	SAK ETAP
1. Kebijakan Akuntansi <ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan Kebijakan Akuntansi 	1. Kebijakan Akuntansi <ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan Kebijakan Akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<ul style="list-style-type: none"> - PSAK serupa - <i>Conceptual Framework</i> - <i>Other Pronouncements</i>, Literatur, dan Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> - Bagian SAK serupa - <i>Conceptual Framework</i> - <i>Other Pronouncements</i>, Literatur dan Praktik - SAK Umum - Tidak Ada
<ul style="list-style-type: none"> - Dampak penerapan PSAK yang akan berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak Ada
2. Perubahan estimasi akuntansi prospektif	2. Sama
3. Kesalahan dikoreksi secara restrospektif	3. Sama

2.3 Sitem Pencatatan Dalam Islam

Pedoman utama dalam sistem pencatatan akuntansi dalam islam adalah

Al-Qura'n Surah Al-Baqarah ayat 282 - 283 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلْيُهِ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشَّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّوْا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (٢٨٢) وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتَمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ (٢٨٣)

282. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

283. *Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Jika dicermati kembali, ayat tersebut di atas berisi tentang perintah bagi orang-orang yang beriman untuk melakukan penulisan atau pencatatan secara benar dan jujur atas segala transaksi yang dilakukan khususnya yang terkait dengan masalah bermu'amalah tidak secara tunai (utang piutang). Ada nilai pertanggung jawaban, keadilan, dan kebenaran yang selalu melekat dalam sistem akuntansi syari'ah, dan ketiga nilai tersebutpun telah menjadi prinsip dasar yang umum dalam operasional akuntansi.

Untuk memperkuat ayat di atas, Sabda Rasulullah SAW. yang artinya:
“Dari Ibnu Mas’ud Radhiallahu ‘Anhu dari Nabi Muhammad Shalallahu ‘alaihi wa sallam bersabda : Sesungguhnya kejujuran itu menunjukkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan itu menunjukkan ke surga dan sesungguhnya seseorang selalu berbuat jujur sehingga dicatatlah di sisi Allah sebagai seorang yang jujur. Dan sesungguhnya dusta itu menunjukkan kepada kejahatan dan sesungguhnya kejahatan itu menunjukkan kepada neraka dan sesungguhnya seseorang yang selalu berdusta maka di catatlah di sisi Allah sebagai seorang yang pendusta” (Muttafaq ‘alaih).

Islam selalu menekankan di dalam kegiatan mu’amalah harus dilandasi dengan prinsip “tidak mendzalimi dan tidak terdzalimi” dan mencapai tujuan ekonomi yaitu terpenuhinya kebutuhan sehingga mencapai “*fallah*” (Budiman, 2018).

2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Penerapan SAK ETAP

2.4.1 Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia pasal 1 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Theory Planned of Behavior (TPB) mengansumsikan bahwa manusia sebagai makhluk yang mampu berfikir rasional dalam menggunakan dan memahami informasi yang diperolehnya, serta dapat memikirkan dampak dari keputusan maupun tindakan yang akan mereka ambil. Teori ini membantu menjelaskan pengaruh latar belakang pendidikan yang dimiliki pengurus koperasi untuk melihat sejauh mana kemampuan mereka dalam menggunakan dan memahami aturan SAK ETAP. Menurut Tuti dan Dwijayanti (2014) kemudahan dalam memahami SAK ETAP ini tergantung dari latar belakang pendidikan setiap pelaku usaha. Dimana latar belakang pendidikan ini merupakan jurusan/bidang studi yang ditempuh oleh pelaku usaha. Pelaku usaha dengan latar belakang pendidikan ekonomi, akuntansi, atau manajemen tentu akan lebih mudah memahami SAK ETAP daripada pelaku usaha dengan latar belakang pendidikan non ekonomi, akuntansi, atau manajemen.

2.4.2 Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan atau tingkat pendidikan merupakan suatu kondisi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal dan disahkan oleh Departemen Pendidikan sebagai usaha mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Lohanda, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam dunia bisnis jenjang pendidikan terakhir pelaku usaha seperti lulusan SMA sederajat, D3, S1 biasanya mempengaruhi pemahaman tentang pelaporan keuangan yang berstandar akuntansi. Dibandingkan dengan pelaku usaha yang lulusan SMP, atau SD pelaku usaha dengan jenjang pendidikan terakhir lebih tinggi tentu akan lebih mudah untuk memahami penerapan SAK ETAP.

Wahyono (2012) dalam Tuti dan Dwijayanti (2014) menyatakan bahwa jenjang pendidikan adalah tingkatan atau tahapan pendidikan yang harus ditempuh berdasarkan tingkat perkembangan dari peserta didik, tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan yang ingin dikembangkan. Menurut Tuti dan Dwijayanti (2014), pelaku usaha dengan jenjang pendidikan yang tinggi cenderung lebih mudah dalam memahami proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP daripada dengan jenjang pendidikan yang rendah.

2.4.3 Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pemahaman penyusun laporan keuangan, diperlukan pelatihan yang dapat mengakomodir kebutuhan tersebut. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sangat penting bagi pelaku penyusunan laporan keuangan karena berguna untuk mengembangkan kapasitasnya dalam penyajian laporan keuangan agar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.



Menurut Veithzal Rivai, (2008: 226) dalam Lohanda (2017) pelatihan dalam proses sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan saat ini. Pelatihan memiliki orientasi saat ini dan membantu pegawai untuk mencapai keahlian dan kemampuan tertentu agar berhasil guna dalam pekerjaannya.

Pelatihan sebagai bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktek daripada teori. Pelatihan penyusunan laporan keuangan adalah usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan personal atau individu untuk mencapai keahlian dan kemampuan serta keterampilan yang ada agar berhasil guna dalam penyusunan laporan keuangan (Lohanda, 2017).

Ada beberapa indikator pelatihan penyusunan laporan keuangan yang dikemukakan oleh Lohanda (2017), meliputi:

1. Keikutsertaan pelaku usaha dalam pelatihan penyusunan laporan keuangan.
2. Dampak pelatihan dapat meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan.
3. Kemudahan pelaku usaha dalam menerima materi-materi yang diberikan dalam pelatihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Kemudahan akses pelaku usaha untuk bisa mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan.

2.4.4 Lama Masa Tugas Pekerjaan

Masa tugas pekerjaan merupakan masa seseorang dalam memperoleh pembelajaran bagaimana ia dapat memahami, mengelola, dan bertanggung jawab secara baik pada tugas pekerjaan yang diberikan kepadanya. Pengalaman yang didapat oleh seseorang selama masa tugas pekerjaannya diyakini mampu mendorong seseorang untuk dapat memahami terlebih dahulu aturan-aturan yang berlaku sebelum memutuskan untuk menerapkan aturan tersebut (Oktaritama, 2015).

Berdasarkan penelitian dari Oktaritama (2015) lama masa tugas pekerjaan akan di ukur sejak awal seseorang melakukan pekerjaan sampai saat ini.

2.4.5 Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja tersebut (Davis, 1989 dalam Pradipta dan Supadmi, 2015). Admason dan Shine (2003) dalam Pradipta dan Supadmi (2015) mendefinisikan persepsi kegunaan sebagai konstruk kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu akan mampu meningkatkan kinerja mereka. Dalam hal ini, persepsi kegunaan dalam implementasi SAK ETAP merupakan pandangan subyektif pelaku usaha mengenai manfaat yang diperoleh karena menggunakan SAK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ETAP dalam pencatatan laporan keuangan, persepsi kegunaan SAK ETAP mempengaruhi sikap para pelaku usaha terhadap implementasi SAK ETAP itu sendiri (Pradipta dan Supadmi, 2015).

Venkatesh dan Davis (2000) dalam Pradipta dan Supadmi (2015) membagi dimensi persepsi kegunaan menjadi berikut:

1. Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu
2. Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktivitas individu
3. Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas kinerja individu
4. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu

2.5 Koperasi

2.5.1 Definisi dan Tujuan Koperasi

Definisi koperasi menurut Mohammad Hatta sebagai Bapak Koperasi Indonesia koperasi adalah usaha untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan “seorang buat semua dan semua buat seorang” (Sattar 2017: 31).

Definisi koperasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 1 koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut UU No. 17 tahun 2012 Pasal 4 koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai badan yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

2.5.2 Prinsip dan Nilai Koperasi

Menurut UU No. 17 tahun 2012 Pasal 6 Ayat (I) Prinsip Koperasi meliputi:

1. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka.
2. Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis.
3. Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi.
4. Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom, dan independen.
5. Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi Anggota, Pengawas, Pengurus, dan Karyawannya, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan kemanfaatan koperasi.
6. Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat gerakan koperasi, dengan bekerjasama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.
7. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang disepakati oleh anggota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip koperasi sebagaimana dimaksud pada ayat (I) menjadi sumber inspirasi dan menjiwai secara keseluruhan organisasi dan kegiatan usaha koperasi sesuai dengan maksud dan tujuan pendiriannya.

Menurut UU No. 17 tahun 2012 Pasal 5 ayat (I) nilai yang mendasari kegiatan koperasi yaitu:

1. Kekeluargaan
2. Menolong diri sendiri
3. Bertanggung jawab
4. Demokrasi
5. Persamaan
6. Berkeadilan
7. Kemandirian

Menurut UU No. 17 tahun 2012 Pasal 5 ayat (II) nilai yang diyakini anggota koperasi yaitu:

1. Kejujuran
2. Keterbukaan
3. Tanggung Jawab
4. Kepedulian terhadap orang lain

2.5.3 Perangkat Organisasi Koperasi

Menurut UU No. 17 tahun 2012 Pasal 31 koperasi mempunyai perangkat organisasi koperasi yang terdiri atas Rapat Anggota, Pengawas, dan Pengurus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut UU No. 17 tahun 2012 Pasal 33 Rapat Anggota berwenang:

1. Menetapkan kebijakan umum koperasi
2. Mengubah anggaran dasar
3. Memilih, mengangkat, dan memberhentikan Pengawas dan Pengurus
4. Menetapkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan, dan belanja koperasi
5. Menetapkan batas maksimum pinjaman yang dapat dilakukan oleh Pengurus untuk dan atas nama koperasi
6. Meminta keterangan dan mengesahkan pertanggung jawaban Pengawas dan Pengurus dalam pelaksanaan tugas masing-masing
7. Menetapkan pembagian Selisih Hasil Usaha
8. Memutuskan penggabungan, peleburan, kepailitan, dan pembubaran koperasi
9. Menetapkan keputusan lain dalam batas yang ditentukan Undang-undang ini.

Menurut UU No. 17 tahun 2012 Pasal 50 Pengawas bertugas:

1. Mengusulkan calon Pengurus
2. Memberi nasihat dan pengawasan kepada Pengurus
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus
4. Melaporkan hasil pengawasan kepada Rapat Anggota.

Menurut UU No. 17 tahun 2012 Pasal 50 Pengawas berwenang:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menetapkan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentiaan anggota sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar
2. Meminta dan mendapatkan segala keterangan yang diperlukan dari Pengurus dan pihak lain yang terkait
3. Mendapatkan laporan berkala tentang perkembangan usaha dan kinerja koperasi dari Pengurus
4. Memberikan persetujuan atau bantuan kepada Pengurus dalam melakukan perbuatan hukum tertentu yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar
5. Dapat memberhentikan Pengurus untuk sementara waktu dengan menyebutkan alasannya.

Menurut UU No. 17 tahun 2012 Pasal 58 Pengurus bertugas:

1. Mengelola koperasi berdasarkan Anggaran Dasar
2. Mendorong dan memajukan usaha anggota
3. Menyusun rancangan rencana kerja serta rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi untuk diajukan kepada Rapat Anggota
4. Menyusun laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas untuk diajukan kepada Rapat Anggota
5. Menyusun rencana pendidikan, pelatihan, dan komunikasi koperasi untuk diajukan kepada Rapat Anggota
6. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Menyelenggarakan pembinaan karyawan secara efektif dan efisien
8. Memelihara Buku Daftar Anggota, Buku Daftar Pengawas, Buku Daftar Pengurus, Buku Daftar Pemegang Sertifikat Modal Koperasi, dan risalah Rapat Anggota
9. Melakukan upaya lain bagi kepentingan, kemanfaatan, dan kemajuan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan Rapat Anggota.

Menurut UU No. 17 tahun 2012 Pasal 58 pengurus berwenang mewakili koperasi di dalam maupun di luar pengadilan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1.	Tuti dan Dwijayanti (2014) Sumber: Repository wima In: the 7th NCFB and Doctoral Colloquium 2014.	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.	Variabel independennya adalah pemberian informasi dan sosialisasi (X1), latar belakang pendidikan (X2), jenjang pendidikan (X3), lama usaha (X4), ukuran usaha (X5). Variabel dependennya adalah pemahaman UMKM terhadap SAK ETAP (Y).	Variabel (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y). Variabel (X2) dan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Variabel X4 memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Variabel (X5) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y).

2.	Pradipta dan Supadmi (2015) Sumber: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13.3	Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan pada implementasi SAK ETAP (studi empiris pada UKM di Denpasar Utara).	Variabel independennya adalah persepsi kemudahan penggunaan (X1), dan persepsi kegunaan (X2). Variabel dependennya adalah implementasi SAK ETAP (Y).	Variabel (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel (Y). Variabel (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel (Y).
3.	Andriani dan Zuliyati (2015) Sumber: Eprints UMK Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi	Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi (studi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara)	Variabel independennya adalah Pendidikan pemilik atau manajer (X1), Skala Usaha (X2), Masa Memimpin Perusahaan (X3), Umur Perusahaan (X4), dan Pelatihan Akuntansi Manajer atau Pemilik (X5). Variabel dependennya adalah Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Variabel (X1) berpengaruh positif terhadap variabel (Y). Variabel (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Variabel (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y). Variabel (X4) berpengaruh positif terhadap variabel (Y). Variabel (X5) berpengaruh positif terhadap variabel (Y).
4.	Pratiwi dan Hanafi (2016) Sumber: Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 5 No. 1	Analisis faktor yang mempengaruhi penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).	Variabel independennya adalah pendidikan pemilik (X1), pemahaman teknologi informasi (X2), karakteristik kualitatif laporan keuangan (X3), ukuran usaha (X4). Variabel dependennya adalah penerapan SAK ETAP pada UMKM (Y).	Variabel (X1) memiliki pengaruh terhadap variabel (Y). Variabel (X2) memiliki pengaruh terhadap variabel (Y). Variabel (X3) memiliki pengaruh terhadap variabel (Y). Variabel X4 memiliki pengaruh terhadap variabel (Y).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	<p>Motto, Ilat, dan Kalalo (2017)</p> <p>Sumber : Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2), 2017, 1151-1157</p>	<p>Penerapan <i>acrual basis</i> pada pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP di Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut.</p>	<p>Penerapan <i>acrual basis</i> dan pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (analisis deskriptif)</p>	<p>Laporan keuangan disajikan sesuai dengan frekuensi periode pelaporan yaitu minimal setahun sekali. Laporan keuangan yang dibuat koperasi karyawan PT Bank Sulut lengkap sesuai dengan anjuran SAK ETAP. Basis yang digunakan dalam pencatatan akuntansi entitas adalah basis akrual. Entitas memiliki catatan atas laporan keuangan untuk menjelaskan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan.</p>
6.	<p>Hastuti, Wijayanti, dan Chomsatu (2017)</p> <p>Sumber : Journal Unsika Vol. 2 No. 2</p>	<p>Pengaruh jenjang pendidikan dan pemahaman teknologi informasi terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (studi kasus di Kampung Batik Laweyan).</p>	<p>Variabel independennya adalah jenjang pendidikan (X1), pemahaman teknologi informasi (X2). Variabel dependennya adalah penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (Y).</p>	<p>Variabel (X1) dan (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel (Y). Uji parsial atau uji t atau Uji Hipotesis menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hanya variabel (X1) yang berpengaruh terhadap variabel (Y), sedangkan variabel (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y).</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Saut Djosua Herianto Sitorus (2017) Sumber: Jurnal Uinsu	Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pedagang di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan	Variabel independennya adalah latar belakang pendidikan (X1), dan pengetahuan tentang akuntansi (X2). Variabel dependennya adalah penggunaan sistem informasi akuntansi (Y).	Variabel (X1) berpengaruh terhadap variabel (Y). Variabel (X2) berpengaruh terhadap variabel (Y). Variabel (X1) dan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel (Y).
8.	Agung, Latuheru, dan Persulesy (2018) Sumber : Jurnal Ekonomi Vol. XII No. 1	Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (studi empiris pada UMKM Kota Ambon)	Variabel independennya adalah pendidikan pemilik (X1), pemahaman teknologi informasi (X2), karakteristik kualitatif laporan keuangan (X3), sosialisasi dan pelatihan (X4). Variabel dependennya adalah penerapan SAK ETAP (Y).	Variabel (X1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel (Y). Variabel (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y). Variabel (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y). Variabel (X4) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel (Y).

2. Kerangka Pemikiran

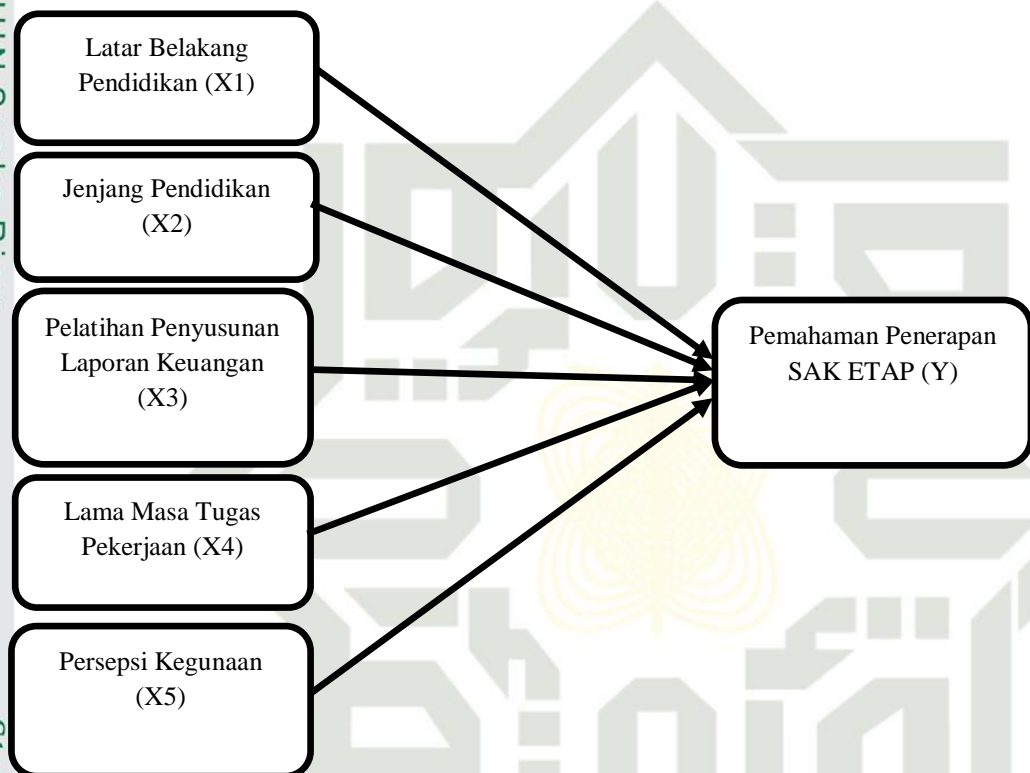
Pada penelitian ini terdapat lima variabel independen yaitu latar belakang pendidikan (X1), jenjang pendidikan (X2), pelatihan penyusunan laporan keuangan (X3), lama masa tugas pekerjaan (X4), persepsi kegunaan (X5), dan terdapat satu variabel dependen yaitu pemahaman penerapan SAK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ETAP (Y). Untuk lebih jelasnya, berikut gambar kerangka pemikiran untuk penelitian ini:

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran

**2. Pengembangan Hipotesis**

2.8.1 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pemahaman Penerapan SAK ETAP

Theory Of Planned Behavior (TPB) mengasumsikan bahwa manusia sebagai makhluk yang mampu berpikir rasional menggunakan informasi yang diperolehnya untuk memikirkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mengambil keputusan. Teori ini membantu menjelaskan pengaruh latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh



pengurus koperasi dijadikan sebagai sumber dasar pengetahuan dan informasi yang mampu memudahkan mereka dalam memahami isi aturan SAK ETAP.

Kemampuan dan keahlian pengurus sangat ditentukan oleh pendidikan formal yang telah mereka tempuh. Ini disebabkan karena perusahaan kecil dan menengah maupun koperasi relatif tidak mampu menggunakan tenaga professional akuntansi (akuntan) baik sebagai tenaga kerja maupun sebagai pemberi jasa akuntansi. Latar belakang pendidikan pengurus ini sangat mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi dan manajemen. Pengurus koperasi dengan latar belakang pendidikan jurusan akuntansi, manajemen, atau ekonomi tentu akan lebih mudah memahami informasi akuntansi dan manajemen daripada pengurus koperasi dengan latar belakang pendidikan bukan jurusan akuntansi, manajemen, atau ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh SDH Sitorus (2017) didapatkan hasil bahwa latar belakang pendidikan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pedagang di wilayah Kelurahan Helvetia Medan Tengah. Seorang wirausaha yang memiliki latar belakang pendidikan yang berkaitan dengan akuntansi dapat menggunakan informasi akuntansi sebagai alat untuk menjalankan usahanya. Namun, hasil penelitian dari Tuti dan Dwijayanti (2014) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UMKM di Surabaya dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Hal ini dikarenakan meskipun pelaku UMKM bukan berasal dari jurusan akuntansi, manajemen, atau ekonomi, tetapi mereka pernah melakukan pelatihan ataupun sosialisasi dan sejenisnya yang berhubungan dengan akuntansi.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Latar Belakang Pendidikan Berpengaruh Terhadap Pemahaman Pengurus Koperasi Terkait Penerapan SAK ETAP.

2.8.2 Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Pemahaman Penerapan SAK ETAP

Theory Planned of Behavior secara garis besar mempelajari hubungan sikap terhadap perilaku dan menjelaskan bagaimana ketepatan pengambilan keputusan dapat dipengaruhi oleh kemampuan atau keahlian yang dimiliki seseorang. Kaitan *Theory Of Planned Behavior* dengan penelitian ini yaitu membantu menjelaskan bagaimana pengaruh jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh oleh pengurus koperasi mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam menerima dan memahami pengetahuan maupun informasi mengenai SAK ETAP.

Kemudahan daya tangkap seseorang dalam menerima suatu hal baru dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang. Seseorang dengan jenjang pendidikan tinggi akan terbiasa memahami hal baru dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih mudah dan cepat dibanding orang-orang yang memiliki jenjang pendidikan yang lebih rendah. Pengurus koperasi dengan jenjang pendidikan terakhir SMA sederajat, D3, maupun S1 tentu akan lebih mudah mempelajari dan memahami aturan SAK ETAP dibandingkan dengan pengurus yang memiliki jenjang pendidikan lebih rendah seperti SD dan SMP sederajat.

Hasil penelitian dari Andriani dan Zuliyati (2015) menyatakan bahwa Tingkat pendidikan terakhir manajer atau pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara, hal ini dikarenakan semakin tinggi pendidikan formal dari manajer atau pemilik usaha Kain Tenun Ikat, maka akan semakin mudah untuk memahami penggunaan informasi akuntansi. Sementara penelitian Tuti dan Dwijayanti (2014) menyatakan bahwa jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap pemahaman UMKM di Surabaya dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka rumusan hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Jenjang Pendidikan Berpengaruh Terhadap Pemahaman Pengurus Koperasi Terkait Penerapan SAK ETAP.

2.8.3 Pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pemahaman Penerapan SAK ETAP

Theory of Planned Behavior memiliki tujuan dan manfaat untuk dan memahami pengaruh motivasional terhadap perilaku yang bukan di



bawah kendali atau kemauan sendiri serta untuk mengidentifikasi arahan strategi-strategi untuk perubahan perilaku. Kaitannya dengan penelitian ini, yaitu pemberian pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP oleh pihak eksternal koperasi, baik dari lembaga maupun instansi terkait diyakini mampu menambah pengetahuan pengurus koperasi akan aturan SAK ETAP dan memotivasi pengurus koperasi untuk melakukan pemahaman yang lebih baik mengenai SAK ETAP sehingga mampu mendorong pengurus koperasi untuk mengambil keputusan terhadap penyesuaian standar atas aturan SAK ETAP tersebut dalam penyajian laporan keuangannya.

Pelatihan sebagai bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktek daripada teori. Pelatihan penyusunan laporan keuangan adalah usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan personal atau individu untuk mencapai keahlian dan kemampuan serta keterampilan yang ada agar berhasil guna dalam penyusunan laporan keuangan (Lohanda, 2017).

Hasil Penelitian Lohanda (2017) menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM Kerajinan Batik Kecamatan Keraton Yogyakarta. Pada kasus ini, sebagian besar pemilik UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Keraton masih apatis dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengabaikan pelatihan-pelatihan yang diadakan, karena mereka menganggap pelatihan tersebut hanya buang-buang waktu, selain itu mereka menganggap hal yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan masih terlalu rumit untuk dilakukan oleh pemilik UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Keraton Yogyakarta. Sementara hasil penelitian Andriyani dan Zuliyati (2015) menyatakan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka rumusan hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berpengaruh Terhadap Pemahaman Pengurus Koperasi Terkait Penerapan SAK ETAP.

2.8.4 Pengaruh Lama Masa Tugas Pekerjaan Terhadap Pemahaman Penerapan SAK ETAP

Salah satu fungsi determinan dari *Theory of Planned Behavior* (TPB), yaitu *perceived behavioral control* yang berkaitan dengan pengalaman masa lalu dan persepsi seseorang untuk menentukan perilakunya. Kaitannya dengan penelitian ini yaitu pengalaman pengurus koperasi terhadap bidang tugas pekerjaannya dapat diperoleh dari lamanya masa tugas pekerjaan. Pengalaman yang diperoleh selama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa tugas pekerjaannya diharapkan mampu meningkatkan pemahaman pengurus koperasi atas isi aturan SAK ETAP secara lebih baik.

Hasil penelitian dari Kholis (2014) dalam oktaritama (2015) menunjukkan bahwa variabel masa jabatan berpengaruh positif signifikan terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi perusahaan kecil dan menengah. Hasil penelitian Andriani dan Zuliyati (2015) menyatakan bahwa Masa memimpin perusahaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara, alasannya karena UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara masih menggunakan sistem pencatatan tradisional.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka rumusan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H4: Lama Masa Tugas Pekerjaan Berpengaruh Terhadap Pemahaman Pengurus Koperasi Terkait Penerapan SAK ETAP.

2.8.5 Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Pemahaman Penerapan SAK ETAP

Pada konteks penelitian ini dapat diartikan bahwa persepsi kegunaan dalam pemahaman penerapan SAK ETAP merupakan pandangan subyektif pengurus koperasi mengenai manfaat yang diperolehnya dalam peningkatan kinerja koperasi karena menggunakan SAK ETAP sebagai acuan dalam pencatatan keuangan. Ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengurus koperasi telah menggunakan SAK ETAP, maka mereka telah merasakan manfaat dari standar tersebut. Sikap positif untuk menggunakan SAK ETAP timbul karena mereka yakin bahwa hal tersebut dapat meningkatkan kinerja, produktifitas dan efektifitas kerja serta bermanfaat bagi keberlangsungan usahanya. Persepsi kegunaan SAK ETAP mempengaruhi sikap pengurus terhadap implementasi maupun pemahaman mengenai SAK ETAP itu sendiri.

Adamson dan Shine (2003) dalam Afianti (2017) menyatakan bahwa hasil riset-riset empiris bahwa persepsi kegunaan merupakan faktor yang cukup kuat untuk mempengaruhi penerimaan, adopsi, dan penggunaan sistem oleh pengguna. Pada penelitian Supadmi (2015) dan Rina Permatasari (2014) dalam Afianti (2017) menyatakan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap penerapan SAK ETAP. Sementara hasil uji statistik yang dilakukan oleh Afianti (2017) menyatakan bahwa persepsi pengusaha UMKM (persepsi kegunaan & persepsi kemudahan penggunaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK ETAP.

Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H5: Persepsi Kegunaan Berpengaruh Terhadap Pemahaman
Pengurus Koperasi Terkait Penerapan SAK ETAP**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus koperasi aktif di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir yang menempati posisi sebagai bendahara. Subjek penelitian ini dipilih dengan berbagai pertimbangan dan alasan antara lain:

- a. Keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dalam hal tenaga, biaya, dan waktu menjadi salah satu bahan pertimbangan peneliti dalam memilih subjek penelitian ini.
- b. Kecamatan Tembilahan merupakan pusat kota dan keramaian di Kabupaten Indragiri Hilir. Selain itu, Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir dengan jumlah koperasi aktif terbanyak adalah di Kecamatan Tembilahan.
- c. Berdasarkan UU No. 17 tahun 2012 Pasal 58 yang bertugas untuk membuat laporan keuangan di koperasi adalah pengurus koperasi.

Dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah faktor – faktor yang mempengaruhi pemahaman pengurus koperasi dalam menerapkan SAK ETAP di laporan keuangannya.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kuantitatif. Dikutip dari (id.m.wikipedia.org) sebuah pendapat menyatakan bahwa studi kasus adalah suatu strategi riset penelaahan empiris yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3.2 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi aktif di Kecamatan Tembilahan yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2018. Dari hasil data yang didapat, jumlah seluruh koperasi aktif di Kecamatan Tembilahan yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kab. Indragiri Hilir pada tahun 2018 sebanyak 49 koperasi. Berikut ini daftar 49 koperasi aktif yang ada di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Daftar Nama Koperasi Aktif di Kecamatan Tembilahan
Kabupaten Indragiri Hilir

No.	Nama Koperasi	Alamat
I	Kelurahan Tembilahan Kota	
1.	Kop. Bharata	KTR P.U Cabang TBH.
2.	Kop. Mersi	Jl. Baharudin Yusuf
3.	Kop. Korpri	Jl. Akasia No. 1 Tembilahan
4.	Kop. Pemuda Pelangi	Jl. Lingkar II Tembilahan Kota
5.	Kop. Puja Sera	Jl. Kapten Muchtar Tembilahan
6.	Kop. Syariah BMT Al-Insyirah	Jl. M. Boya, Lr. Durian, Tembilahan
7.	Kop. BNI	Jl. Jend. Sudirman No. 78 Tembilahan
8.	Kopwan Pertanian Dewi Sri	Jl. Diponegoro No. 50 Tembilahan
9.	Kopwan Ikhtiar Mandiri	Jl. M. Boya Tembilahan
10.	Kop. Weredatama	Jl. Subrantas Tembilahan
11.	Kopwan Usaha Mandiri	Jl. M. Boya Tembilahan
12.	Kop. Agro Extensia	Jl. Diponegoro
13.	Kopkar Perum Pelabuhan	PT. Pelabuhan Tembilahan
14.	Kopkar Swakarya	PT. BRI Cab. Tembilahan
15.	Kopkar Tirta Giri	KTR. PDAM TBH.
16.	Kopkar TKBM Tembilahan	Pelabuhan Bea dan Cukai Tembilahan
17.	Koppas Hippi	Pasar Pagi TBH.
18.	Koppas Kasuma	Jl. H. Arsyad Ahmad
19.	KPRI Bina Widya	SD Negeri 008 Tembilahan
20.	KPRI Husada	Jl. M. Boya No. 67 TBH.
21.	KPRI Perhubungan	Jl. Diponegoro Tembilahan
22.	KPRI Rindang Bahari	KTR. ADPEL TBH.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23.	KPRI Serunai	KTR. Kesehatan Pelabuhan
24.	KSP Subur	Jl. Sudirman TBH.
25.	KSP Usaha Bersama	Jl. Baharuddin Yusuf No. 20 TBH.
26.	KSU Kemiri Gemilang	Jl. Telaga Biru TBH.
27.	KSU Keluarga Bahagia	Jl. Telaga Biru TBH.
28.	KSU Tamsal	Jl. Jend. Sudirman No. 20 LT. 2 TBH
29.	Primkopol	Polres INHIL
30.	Primkoveri	Jl. ABD. Manaf TBH.
II	Kelurahan Tembilahan Hilir	
31.	Kopwan Kartini	Jl. Sungai Beringin No. 01 A TBH.
32.	Kop. Sejawat	Jl. Baharudin Yusuf Tembilahan
33.	Kop. Solidaritas	Jl. Prof. M. Yamin, SH
34.	KPRI DEPAG	KTR. DEPAG TBH.
35.	KPRI DISBUN	Kantor DISBUN TBH.
36.	KPRI Kencana	KTR. DISDUK dan CAPIL Jl. Swarna Bumi No. 04
37.	KPRI Pembaharuan	KTR. Camat TBH.
38.	KPRI Pengayoman (LP)	LP. Tembilahan
39.	KPRI Perdagangan	KTR. DEP. PERINDAG
40.	KPRI SMA Negeri 1	Jl. Pendidikan No. 02
41.	Kop. Amanah Umat	Jl. Soebrantas, Gg. Ramin Indah RT. 06. RW. 06
III	Kelurahan Sungai Beringin	
42.	Kop. Beringin Jaya	Sungai Beringin
43.	KOPWAN Sri Gemilang	Jl. Tj. Harapan
44.	KPRI Bina Sejahtera	Jl. SKB No. 1 TBH.
45.	KSU Amanah	Jl. SKB Kelurahan Sungai Beringin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

46.	KPRI SMEA Negeri TBH.	Jl. H. Baharudin Yusuf
IV	Kelurahan Pekan Arba	
47.	Kop. Kenari	RT 02/01 Kel. Pekan Arba
VI	Kelurahan Sungai Perak	
48.	Kop. Darul Falah	Jl. H. Badar, Pasar Sei. Perak
49.	KUD Pertasi Kencana	Sungai Perak Tembilahan

Sumber: Inventarisasi perkecamatan / perkelurahan / perdesa se-Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2018 Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Indragiri Hilir (data terlampir)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2014: 85) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila jumlah anggota populasi relative kecil dan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Karena jumlah anggota populasi dalam penelitian ini relatif kecil, maka seluruh anggota populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel yaitu, 49 koperasi aktif di Kecamatan Tembilahan yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Indragiri Hilir. Dan yang akan menjadi responden penerima angket dalam penelitian ini adalah 49 orang pengurus koperasi aktif di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir yang menempati posisi sebagai bendahara.

1.4 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

3.4.1 Definisi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014: 39). Variabel dependen merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2014: 39). Penelitian ini terdiri dari lima variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

3.4.2 Operasional Variabel Penelitian

Tabel III.2
Operasional Variabel Penelitian

Nama Variabel	Definisi/Indikator	Pengukuran
Pemahaman Penerapan SAK ETAP (Y) <i>Sumber: Susanto dan Laila (2014)</i>	Besarnya pemahaman pengurus koperasi terkait penerapan SAK ETAP berdasarkan kegiatan akuntansi dan pelaporan yang dilakukan. Indikator: 1. Identifikasi Transaksi 2. Pencatatan 3. Tujuan Pelaporan	Variabel ini diukur dengan skala <i>likert</i> (1-5): 1. Sangat Tidak Paham (STP) 2. Tidak Paham (TP) 3. Cukup Paham (CP) 4. Paham (P) 5. Sangat Paham (SP)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Latar Belakang Pendidikan (X1)</p> <p><i>Sumber: Tuti dan Dwijayanti (2014)</i></p>	<p>Jurusan pendidikan terakhir yang ditempuh responden.</p>	<p>Variabel ini merupakan <i>dummy</i> variabel:</p> <p>0. Jurusan Lainnya (bukan ekonomi, akuntansi atau manajemen)</p> <p>1. Jurusan Ekonomi, Akuntansi, atau Manajemen</p>
<p>Jenjang Pendidikan (X2)</p> <p><i>Sumber: Tuti dan Dwijayanti (2014)</i></p>	<p>Tingkat Pendidikan tertinggi pengurus koperasi</p>	<p>Variabel ini merupakan <i>dummy</i> variabel:</p> <p>0. SMA Sederajat</p> <p>1. D3, S1, atau S2</p>
<p>Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan (X3)</p> <p><i>Sumber: Lohanda (2017)</i></p>	<p>Usaha pemerintah atau lembaga terkait untuk dapat meningkatkan pemahaman pengurus koperasi mengenai SAK ETAP. Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Keikutsertaan pengurus koperasi dalam pelatihan penyusunan laporan keuangan b. Dampak pelatihan dapat meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan c. Kemudahan pengurus koperasi dalam menerima materi-materi yang diberikan dalam pelatihan d. Kemudahan akses pengurus koperasi untuk mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan 	<p>Variabel ini diukur dengan skala <i>likert</i> (1-5):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Tidak Setuju (STS) 2. Tidak Setuju (TS) 3. Netral (N) 4. Setuju (S) 5. Sangat Setuju (SS)

Lama Masa Tugas Pekerjaan (X4) <i>Sumber: Oktaritama (2015)</i>	Jumlah tahun yang dihitung dari awal pengurus koperasi bekerja sampai sekarang.	Variabel ini diukur dengan skala interval: 1. < 5 tahun 2. 5 – 10 tahun 3. > 10 tahun
Persepsi Kegunaan (X5) <i>Sumber: Pradipta dan Supadmi (2015)</i>	a. <i>Usefull</i> , yaitu SAK ETAP bermanfaat dalam pekerjaan pengguna b. <i>Increase Productivity</i> , yaitu SAK ETAP meningkatkan produktivitas pengguna c. <i>Effectiveness</i> , yaitu SAK ETAP meningkatkan efektifitas dari pengguna d. <i>Job Performance</i> , yaitu SAK ETAP meningkatkan kinerja pengguna e. <i>Makes Job Easier</i> , SAK ETAP membuat pencatatan lebih mudah	Variabel ini diukur dengan skala <i>likert</i> (1-5): 1. Sangat Tidak Setuju (STS) 2. Tidak Setuju (TS) 3. Netral (N) 4. Setuju (S) 5. Sangat Setuju (SS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan kuesioner.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait yaitu Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Indragiri Hilir.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. (Sugiyono, 2014: 137)

- b. Kuesioner (Angket), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2014: 142)
- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengambilan dokumen-dokumen yang telah ada tanpa pengolahan kembali.

1.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif yaitu metode yang melihat dan menggambarkan lingkungan atau kenyataan yang nampak nyata dalam perusahaan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data, sehingga diperoleh gambaran yang jelas atau objek yang diteliti agar dapat diambil suatu simpulan (Sugiyono, 2014).

Statistik deskriptif ini merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna dan juga menyusunnya ke dalam bentuk yang siap untuk dianalisis. Dengan kata lain, statistika deskriptif ini merupakan fase yang membicarakan mengenai penjabaran dan penggambaran termasuk penyajian data. Dalam fase ini dibahas mengenai ukuran-ukuran statistik seperti ukuran pusat, ukuran sebaran, dan ukuran lokasi dari persebaran atau distribusi data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data pada penelitian ini yang terdiri dari latar belakang pendidikan (X1), jenjang pendidikan (X2), pelatihan penyusunan laporan keuangan (X3), lama masa tugas pekerjaan (X4), persepsi kegunaan (X5) dan pemahaman penerapan SAK ETAP (Y). Statistik deskriptif merupakan data penelitian yang memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean (rata-rata) dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian (Ghozali, 2018).

3.7.2 Uji Kualitas Data

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui validitas data dan keandalan yang dihasilkan dalam penelitian ini untuk menguji kevalidan atau tidak daftar pertanyaan yang diajukan peneliti dalam kuesioner ini. Langkah peneliti ini bertujuan untuk menguji apakah tiap-tiap butir pertanyaan benar-benar telah mengungkapkan faktor atau indikator yang ingin diselidiki. Peneliti perlu mengetahui apakah instrumen memiliki validitas konstruk atau tidak, dapat dilihat dari koefisien pengaruh diperoleh dengan menggunakan teknik *Product Moment* menghitung masing-masing pertanyaan dengan skor total.

Pengujian validitas dengan Teknik *Product Moment* di formulasikan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2 - (\sum y)^2]}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

Γ_{xy} = Koefisien Regresi

x = Skor Item

y = Skor Total

n = Jumlah Responden

Variabel dikatakan valid, apabila uji validitas peneliti diperoleh tingkat signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel (Ghozali, 2018).

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengujian dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal atau reliabel jika memberi nilai *cronbach alpha* (α) lebih dari 0,6.

Uji reliabilitas hanya dilakukan terhadap data-data yang telah lulus dalam pengujian validitas dan hanya pertanyaan-pertanyaan yang valid saja. Pengujian dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20*. Reliabilitas data penelitian ini diuji berdasarkan konsistensi internal yang umumnya dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *cronbach alpha*. Uji



reliabilitas dinyatakan reliabel apabila nilai r hitung (*cronbach alpha*) lebih besar dari r tabel.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *One-sample Kolmogrov-smirnov*. Suatu variabel dikatakan normal jika memiliki nilai signifikansi di atas 0,50 (Ghozali, 2018).

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel - variabel bebas dalam suatu regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* serta besaran korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas multikolinearitas jika mempunyai nilai *VIF* tidak lebih dari 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mempunyai angka *tolerance* tidak kurang dari 0,10 (Ghozali, 2018).

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Uji gejala dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residual lebih dari 0,05 maka model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi ini merupakan teknik statistik yang telah digunakan secara luas pada bidang ilmu sosial maupun bidang-bidang ilmu yang lain. Persamaan regresi linear ini digunakan untuk mengestimasi koefisien persamaan regresi dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$UN_t = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

UN_t = Variabel dependen

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4,5}$ = Koefisien regresi

X_1 = Latar belakang pendidikan

X_2 = Jenjang pendidikan

X_3 = Pelatihan penyusunan laporan keuangan

X_4 = Lama masa tugas pekerjaan

X_5 = Persepsi kegunaan

e = Faktor pengganggu (*error*)

3.7.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Besarnya koefisien dari 0 sampai 1, semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas, dan sebaliknya semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi (Uji R^2) maka semakin besar pengaruh variabel bebas.

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen, dengan mengetahui nilai koefisien



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Terdapat dua jenis koefisien determinasi, yaitu r koefisien determinasi biasa dan koefisien determinasi disesuaikan (*Adjusted R Square*).

Penggunaan koefisien determinasi yang telah disesuaikan akan lebih baik pada regresi berganda dalam melihat seberapa baik model dibandingkan koefisien determinasi. Koefisien determinasi disesuaikan (*Adjusted R Square*) merupakan hasil penyesuaian koefisien determinasi terhadap tingkat kebebasan dari persamaan prediksi. Hal ini melindungi dari kenaikan bias atau kesalahan karena kenaikan dari jumlah variabel independen dan kenaikan dari jumlah sampel.

3.7.4.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individual. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini (Ghozali, 2018).

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Ketentuan pengujian hipotesis uji t (parsial) adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ dan nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian adalah $<$ dari α (0,05) maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.
- b. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ dan nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian adalah $>$ dari α (0,05) maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

Untuk menentukan nilai t_{tabel} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{tabel} = \alpha/2 ; n - k - 1$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variable independent

1 = Konstanta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan, pelatihan penyusunan laporan keuangan, lama masa tugas pekerjaan, dan persepsi kegunaan terhadap pemahaman penerapan SAK ETAP. Responden dalam penelitian ini adalah pengurus yang menempati posisi sebagai bendahara pada seluruh koperasi aktif di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, yaitu sebanyak 49 responden. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara parsial latar belakang Pendidikan berpengaruh positif terhadap pemahaman penerapan SAK ETAP.
- b. Secara parsial jenjang Pendidikan tidak berpengaruh terhadap pemahaman penerapan SAK ETAP.
- c. Secara parsial pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap pemahaman penerapan SAK ETAP.
- d. Secara parsial lama masa tugas pekerjaan berpengaruh terhadap pemahaman penerapan SAK ETAP.
- e. Secara parsial persepsi kegunaan berpengaruh terhadap pemahaman penerapan SAK ETAP.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- f. Diperoleh hasil koefisien determinasi (*Adjust R Square*) yang menunjukkan bahwa pengaruh kelima variabel independen tersebut terhadap variabel dependennya adalah sebesar 73% dan 27% lagi dipengaruhi variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan atau keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti cukup kesulitan untuk berkomunikasi secara langsung dengan responden dan mendampingi responden dalam mengisi kuesioner dikarenakan kesibukan dari responden.
- b. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang cukup lama dikarenakan jarak tempat tinggal peneliti dan masing-masing koperasi cukup jauh.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian, analisis data, pembahasan, dan kesimpulan, berikut ini disampaikan beberapa saran yang mungkin dapat membantu penelitian sejenis dimasa yang akan datang:

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya mendampingi responden dalam mengisi kuesioner agar maksud dan tujuan peneliti tercapai dan jelas sehingga hasil penelitian lebih realistis.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memperluas wilayah penelitian agar hasil penelitian benar-benar dapat merepresentasikan subjek penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

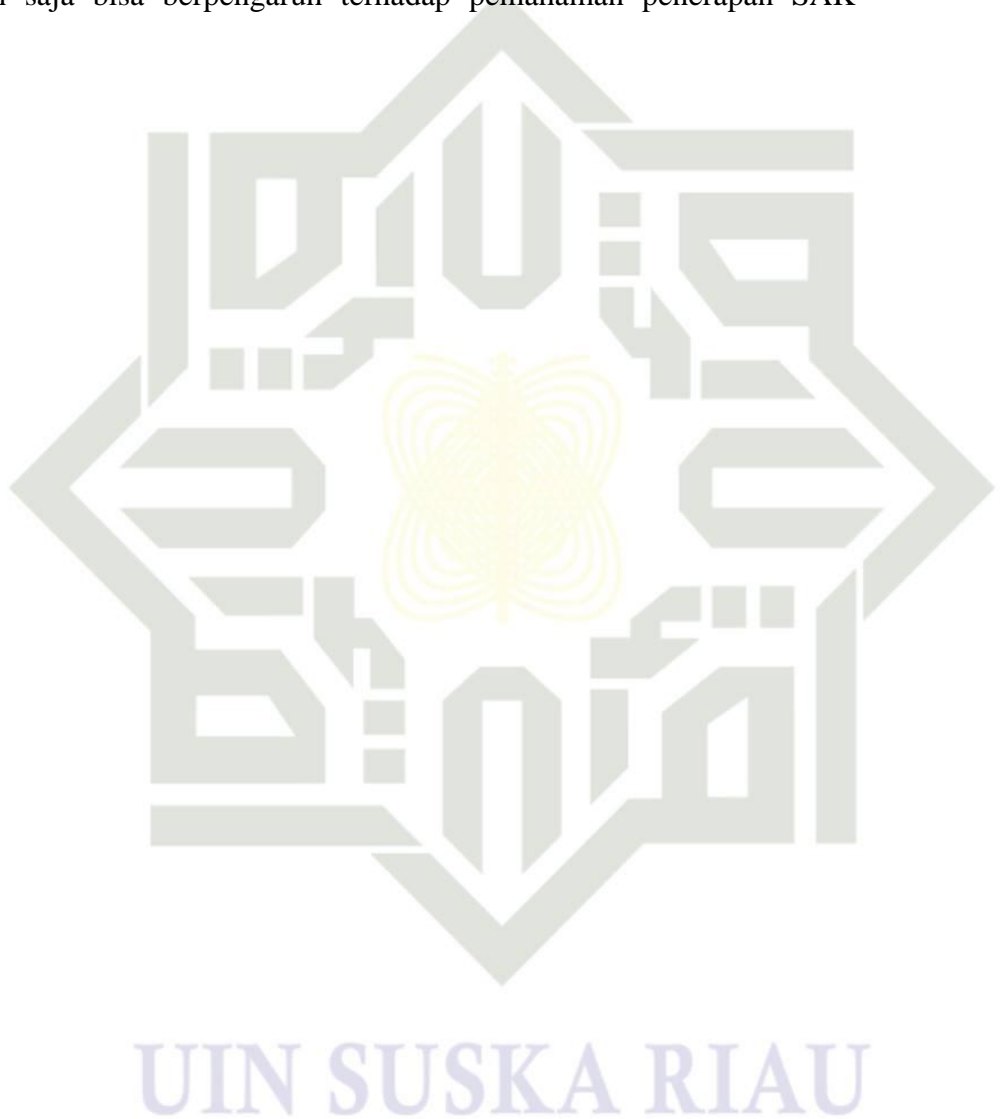
- c. Peneliti selanjutnya dapat menambah karakteristik responden seperti jenis kelamin dan umur responden karena diduga hal tersebut juga bisa menjadi variabel yang mempengaruhi pemahaman penerapan SAK ETAP.
- d. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang mungkin saja bisa berpengaruh terhadap pemahaman penerapan SAK ETAP.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qura'n Surah Al-Baqarah Ayat 182 – 183.
- Afanti, Puspita Putri. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan SAK ETAP Pada UMKM Di Kabupaten Bogor*. Skripsi Universitas Negeri Jakarta.
- Agung, dkk. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Empiris Pada UMKM Kota Ambon)*. Jurnal Ekonomi Vol. XII No. 1.
- Andriani, dan Zuliyati. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara*. Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi.
- Budiman, Septian Arief. 2018. *Akuntansi dan Al – Qur'an*. Seminar Nasional I Universitas Pamulang. Openjournal Unpam.
- Detik Finance. 2018. *Koperasi Bukan Lagi Badan Usaha Kelas Bawah*. (m.detik.com/finance, diakses 1 Januari 2019).
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Dinas Koperasi dan UKM. 2018. *Inventarisasi Koperasi Perkecamatan / Perkelurahan / Perdesa*. Kabupaten Indragiri Hilir.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hanafi, dan Pratiwi. 2016. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Jurnal Akuntansi Indonesia.
- Hatuti, dkk. 2017. *Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Pemahaman Teknologi Informasi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP*. Jurnal Unsika Vol. 2 No. 2.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia. (www.iaiglobal.or.id, Diakses 16 Januari 2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

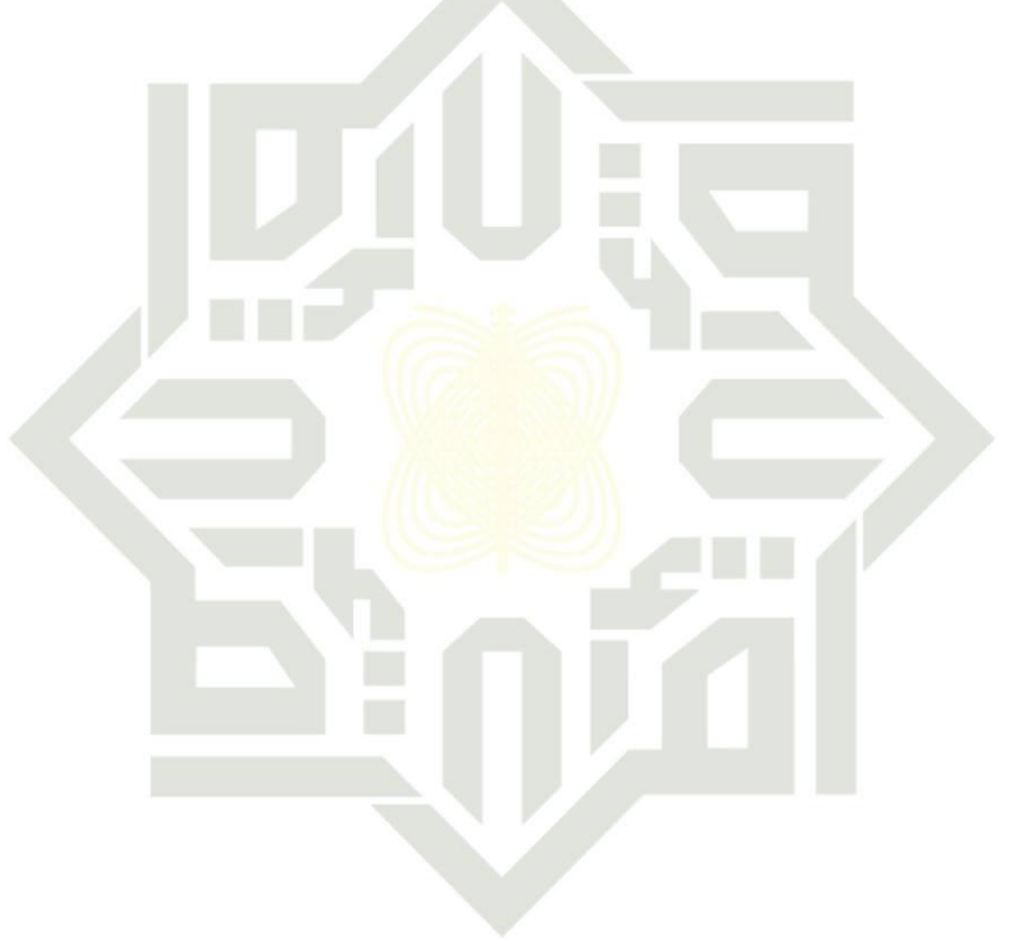
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *Sosialisasi SAK ETAP*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia. (<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132206569/pendidikan/Sosialisasi+SAK+ETAP+Oktober+2010.pdf>, Diakses 16 Januari 2019).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Arti kata pendidikan*. (<https://kbbi.web.id>, diakses 17 Februari 2019).
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI. 2015. *Tabel Rekapitulasi Data Koperasi Berdasarkan Provinsi*. (www.depkop.go.id, diakses 10 November 2018).
- Lohanda, Dedi. 2017. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta.
- Martani dwi. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. (<https://staff.blog.ui.ac.id>, diakses pada 3 Februari 2019).
- . 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Motto, dkk. 2017. *Penerapan Accrual Basis Pada Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP Di Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern.
- Oktaritama, Edningsari Dewi. 2015. *Pemahaman Bagian Akuntansi Koperasi Atas SAK ETAP*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Pradipta, dan Supadmi. 2015. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kegunaan Pada Implementasi SAK ETAP*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 13.3.
- Satar. 2017. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta : DEEPUBLISH. (Google Buku, diakses pada 11 Februari 2019).
- Sitorus, SDH. 2017. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan*. Jurnal Uinsu.
- Sujiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : ALFABETA, CV.
- Suryamalang. 2017. *Bila Tak Lakukan Hal Ini, 100 Koperasi Di Kota Malang Akan Ditutup*. (suryamalang.tribunnews.com, diakses 9 Januari 2019).
- Susanto, dan Laila. 2014. *Prospek Implementasi SAK ETAP Berbasis Kualitas Laporan Keuangan*. Jurnal FE UAD.

Tuti, dan Dwijayanti. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP*. Repository Wima In : the 7th NCFB and Doctoral Colloquium.

Undang-Undang Nomor 17. 2012. *Tentang perkoperasian*. (Peraturan.go.id, Diakses 10 November 2018).

Undang-Undang Nomor 20. 2003. *Tentang Pendidikan Nasional*. (Peraturan.go.id, Diakses 17 Februari 2019).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



KUESIONER PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Pengurus Koperasi Kec. Tembilahan Kab.Indragiri Hilir

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haliza

Program Studi : Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i agar meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Koperasi Di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir”**, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Mengingat hasil jawaban kuesioner dari Bapak/Ibu/Saudara/i akan menjadi sumber data bagi penelitian saya, maka diharapkan agar Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengisi kuesioner ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Atas kerjasama dari Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Haliza

Nim 11473202301

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda ceklis (✓) atau silang (X) pada jawaban pilihan anda di lembar jawaban yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pemikiran, pendapat, dan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i yang sebenarnya.

Keterangan :

STP	: Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	STP	: Sangat Tidak Paham
TS	: Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah	TP	: Tidak Paham
N	: Netral/Kadang-kadang	CP	: Cukup Paham
S	: Setuju/Sering	P	: Paham
SS	: Sangat Setuju/Selalu	SP	: Sangat Paham

SAK ETAP : Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bagian I : Karakteristik Responden

1. Nama : (Boleh tidak diisi)
2. Nama Koperasi :
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Umur : 21 - 30 31 - 40 > 40

(Sumber : Lohanda, 2017)

Bagian II : Latar Belakang Pendidikan

5. Pendidikan dengan jurusan apa yang pernah Bapak/Ibu/Saudara/i tempuh?
 - Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
 - Jurusan Lainnya (Bukan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi)

(Sumber : Tuti dan Dwijayanti, 2014)

Bagian III : Jenjang Pendidikan

6. Apa jenjang pendidikan terakhir Bapak/Ibu/Saudara/i?
 - SMA Sederajat D3, S1, atau S2

(Sumber : Tuti dan Dwijayanti, 2014)

Bagian IV : Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

7. Saya sering mengikuti pelatihan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir maupun lembaga lainnya.
 - SS S N TS STS
8. Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang diberikan meningkatkan kemampuan saya dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.
 - SS S N TS STS
9. Institut/Pelatih dalam memberikan materi pada saat pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP mudah untuk dipahami.
 - SS S N TS STS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta: milik UIN Suska Riau
10. Saya mendapatkan kemudahan akses atau kemudahan prosedur dalam mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.
 SS S N TS STS
11. Saya menerapkan materi yang diberikan dalam pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dalam melakukan pekerjaan.
 SS S N TS STS
12. Saya antusias dalam mempelajari pengetahuan selama masa pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.
 SS S N TS STS
13. Pencatatan yang saya lakukan sudah sesuai dengan materi yang diberikan dalam pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.
 SS S N TS STS
14. Saya memahami SAK ETAP setelah mengikuti pelatihan yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir maupun lembaga lainnya.
 SS S N TS STS
- (Sumber : Lohanda, 2017)

Bagian V : Lama Masa Tugas Pekerjaan

15. Berapa lamakah Bapak/Ibu/Saudara/i menjadi pengurus di koperasi ini?
 < 5 tahun 5 – 10 tahun > 10 tahun

(Sumber : Oktaritama, 2015)

Bagian VI : Persepsi Kegunaan

16. SAK ETAP membuat pekerjaan pencatatan/pembukuan akuntansi menjadi lebih cepat terselesaikan.
 SS S N TS STS
17. SAK ETAP sangat bermanfaat sebagai sarana perencanaan di masa yang akan datang.
 SS S N TS STS
18. SAK ETAP sangat bermanfaat untuk mengetahui posisi keuangan koperasi.
 SS S N TS STS
19. SAK ETAP sangat bermanfaat sebagai sarana pengambilan keputusan.
 SS S N TS STS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta: milik UIN Suska Riau
20. SAK ETAP sangat bermanfaat sebagai bahan pertanggung jawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan koperasi.
 SS S N TS STS
21. SAK ETAP sangat bermanfaat dalam pengendalian internal koperasi.
 SS S N TS STS
22. SAK ETAP menghemat biaya dalam melakukan pencatatan/pembukuan koperasi.
 SS S N TS STS
23. SAK ETAP menghemat waktu dalam melakukan pencatatan/pembukuan koperasi.
 SS S N TS STS

(Sumber : Pradipta dan Supadmi, 2015)

Bagian VII : Pemahaman Penerapan SAK ETAP

24. Mengidentifikasi bukti transaksi penerimaan kas dengan lengkap.
 SP P CP TP STP
25. Mengidentifikasi bukti transaksi pengeluaran kas dengan lengkap.
 SP P CP TP STP
26. Mencatat (menjurnal) setiap transaksi dalam buku jurnal.
 SP P CP TP STP
27. Memposting jurnal ke buku besar.
 SP P CP TP STP
28. Membuat jurnal penyesuaian.
 SP P CP TP STP
29. Membuat neraca saldo.
 SP P CP TP STP
30. Membuat laporan neraca.
 SP P CP TP STP
31. Membuat laporan laba / rugi.
 SP P CP TP STP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
32. Membuat laporan perubahan modal.
 SP P CP TP STP
33. Membuat laporan arus kas.
 SP P CP TP STP
34. Membuat catatan atas laporan keuangan.
 SP P CP TP STP
35. Memahami tujuan dari laporan keuangan dan pelaporan keuangan.
 SP P CP TP STP
- (Jika paham atau sangat paham, sebutkan tujuan dari laporan keuangan dan pelaporan keuangan)
-
-
-
-

(Sumber : Susanto dan Laila, 2014)



Hak Cipta
 1. Dilara
 a. Per
 b. Per
 2. Dilara

© Hak

Tabulasi Data Variabel Pemahaman Penerapan SAK ETAP (Y)

No	Pemahaman Penerapan SAK ETAP (Y)												TOTAL	AVE
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12		
1	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	50	4
2	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	51	4
3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	43	4
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	49	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59	5
6	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	53	4
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59	5
8	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	54	5
9	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	46	4
10	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	55	5
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	46	4
12	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	5	45	4
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59	5
14	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	48	4
15	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	53	4
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	46	4
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3
18	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	42	4
19	5	3	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	48	4
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5
21	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	32	3
22	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	49	4



23	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49	4
24	3	4	5	3	2	4	4	4	5	3	5	5	47	4
25	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	41	3
26	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	45	4
27	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	56	5
28	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	33	3
29	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58	5
30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47	4
31	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	56	5
32	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	50	4
33	3	5	3	5	2	5	4	5	3	5	3	4	47	4
34	3	4	5	3	2	4	4	4	5	3	5	4	46	4
35	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	53	4
36	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58	5
37	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49	4
38	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	55	5
39	3	4	5	3	2	4	4	4	5	3	5	5	47	4
40	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	41	3
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
42	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59	5
43	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	36	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
45	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	56	5
46	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	51	4
47	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58	5
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3
49	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	46	4

Tabulasi Data Variabel Latar Belakang Pendidikan (X1), Jenjang Pendidikan (X2),

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan (X3), Lama Masa Tugas Pekerjaan (X4), dan Persepsi Kegunaan (X5)

LBP (X1)	JP (X2)	PPLP (X3)								TOTAL L	AV E	LMTP (X4)	PPLP (X5)								TOTAL L	AV E
		X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5	X3. 6	X3. 7	X3. 8				X4	X5. 1	X5. 2	X5. 3	X5. 4	X5. 5	X5. 6	X5. 7		
1	1	5	5	4	5	4	5	5	4	37	5	1	5	3	5	5	5	3	5	3	34	4
1	1	5	3	4	5	4	5	5	5	36	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4
1	0	3	4	3	4	4	4	4	4	30	4	1	3	5	5	4	4	5	2	5	33	4
1	1	3	4	4	3	3	3	3	3	26	3	2	3	4	5	3	2	4	4	4	29	4
1	1	5	5	5	5	5	4	5	4	38	5	3	4	4	3	3	3	4	3	4	28	4
1	0	5	5	5	5	4	5	5	5	39	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
1	0	4	5	5	5	5	5	5	4	38	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	39	5
0	1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	2	5	4	5	4	5	4	5	5	37	5
1	1	5	5	5	5	5	4	4	5	38	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
1	0	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	4	5	4	4	4	5	2	5	33	4
0	1	4	5	4	4	5	4	3	4	33	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	29	4
1	0	3	3	4	3	4	5	5	3	30	4	1	5	4	5	5	5	5	5	4	38	5
1	1	5	5	5	5	5	3	3	5	36	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	39	5
1	0	3	2	3	3	3	5	5	3	27	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	30	4
1	1	5	5	5	5	4	4	4	4	36	5	2	3	3	3	4	4	3	4	4	28	4
0	0	5	4	4	4	5	5	5	5	37	5	2	4	2	4	4	4	2	2	2	24	3
0	1	3	3	2	3	3	4	5	3	26	3	1	5	5	4	5	4	5	5	5	38	5
0	1	5	5	4	5	4	5	5	5	38	5	2	4	3	3	2	4	3	5	3	27	3
0	1	5	4	5	5	5	5	5	5	39	5	1	4	4	2	2	4	4	2	4	26	3
1	0	5	4	4	5	3	5	5	5	36	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
0	1	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	1	3	4	5	3	5	4	4	4	32	4

1	0	4	3	4	4	3	4	4	4	30	4	1	4	4	3	3	3	4	3	4	28	4
1	1	3	4	4	4	4	5	5	4	33	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	22	3
1	1	5	5	5	5	5	4	5	5	39	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
0	1	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	4	5	4	4	4	5	4	5	35	4
0	0	5	5	5	5	5	5	5	3	38	5	1	4	5	5	5	5	5	2	5	36	5
1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
1	1	5	4	4	5	5	3	4	5	35	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	35	4
1	0	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3	22	3
1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
1	0	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	28	4
0	1	5	4	5	5	5	5	5	5	39	5	1	3	4	5	3	2	4	4	4	29	4
0	0	4	4	3	4	3	4	4	4	30	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	29	4
1	0	4	4	4	4	4	3	3	4	30	4	1	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4
1	0	3	3	3	3	3	5	4	3	27	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	37	5
0	1	4	5	5	4	5	4	3	5	35	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	29	4
1	0	4	5	5	5	5	5	5	4	38	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	39	5
0	1	5	5	5	5	5	4	4	5	38	5	3	4	5	4	3	4	5	4	5	34	4
1	1	4	3	4	3	4	3	3	4	28	4	1	3	5	3	5	2	5	4	5	32	4
1	0	5	4	3	5	4	3	3	5	32	4	1	3	4	5	3	2	4	4	4	29	4
1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	2	4	4	3	3	4	4	3	4	29	4
0	1	3	3	3	4	3	3	3	3	25	3	1	5	3	5	5	5	3	5	3	34	4
1	1	4	3	3	4	3	4	3	4	28	4	1	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4
1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	23	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
1	1	5	5	5	5	5	4	4	4	37	5	3	3	3	2	3	3	3	2	3	22	3
0	0	5	5	5	5	5	4	5	5	39	5	3	4	4	3	3	3	4	3	4	28	4
0	0	3	3	3	3	3	4	3	3	25	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
1		4	5	5	4	5	5	5	4	37	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	39	5



OUTPUT STATISTIK DESKRIPTIF

Statistics

		Latar Belakang Pendidikan	Jenjang Pendidikan	Lama Masa Tugas Pekerjaan
N	Valid	49	49	49
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Latar Belakang Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jurusan Lainnya	17	34.7	34.7	34.7
	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi	32	65.3	65.3	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Jenjang Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA Sederajat	20	40.8	40.8	40.8
	D3, S1, atau S2	29	59.2	59.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Lama Masa Tugas Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 Tahun	25	51.0	51.0	51.0
	5 - 10 Tahun	12	24.5	24.5	75.5
	> 10 Tahun	12	24.5	24.5	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Penerapan SAK ETAP	49	3	5	4.08	.593
Latar Belakang Pendidikan	49	0	1	.65	.481
Jenjang Pendidikan	49	0	1	.59	.497
Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan	49	3	5	4.13	.683
Lama Masa Tugas Pekerjaan	49	1	3	1.73	.836
Persepsi Kegunaan	49	3	5	4.01	.641
Valid N (listwise)	49				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip se
- a. Pengutipan hanya
- b. Pengutipan tidak m
2. Dilarang mengumumk

OUTPUT UJI KUALITAS DATA

OUTPUT UJI VALIDITAS VARIABEL PEMAHAMAN PENERAPAN SAK ETAP (Y)

Correlations

Correlations

	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Total_Y
Y_1 Pearson Correlation	1	.362*	.409**	.638**	.738**	.537**	.445**	.453**	.373**	.644**	.378**	.185	.691**
Y_1 Sig. (2-tailed)		.011	.004	.000	.000	.000	.001	.001	.008	.000	.007	.202	.000
Y_1 N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y_2 Pearson Correlation	.362*	1	.573**	.526**	.418**	.840**	.455**	.884**	.539**	.524**	.515**	.490**	.773**
Y_2 Sig. (2-tailed)	.011		.000	.000	.003	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Y_2 N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y_3 Pearson Correlation	.409**	.573**	1	.486**	.478**	.585**	.520**	.516**	.920**	.486**	.937**	.494**	.813**
Y_3 Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Y_3 N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y_4 Pearson Correlation	.638**	.526**	.486**	1	.672**	.642**	.593**	.601**	.496**	.970**	.470**	.235	.820**
Y_4 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.104	.000
Y_4 N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

an dan menyebutkan sumber:
 nya ilmiah, penyusunan lapor

Y_5	Pearson Correlation	.738**	.418**	.478**	.672**	1	.430**	.408**	.391**	.439**	.689**	.443**	.159	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.001	.000		.002	.004	.005	.002	.000	.001	.274	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y_6	Pearson Correlation	.537**	.840**	.585**	.642**	.430**	1	.497**	.926**	.555**	.612**	.533**	.516**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y_7	Pearson Correlation	.445**	.455**	.520**	.593**	.408**	.497**	1	.458**	.510**	.546**	.486**	.333*	.702**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.004	.000		.001	.000	.000	.000	.019	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y_8	Pearson Correlation	.453**	.884**	.516**	.601**	.391**	.926**	.458**	1	.520**	.569**	.496**	.434**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.005	.000	.001		.000	.000	.000	.002	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y_9	Pearson Correlation	.373**	.539**	.920**	.496**	.439**	.555**	.510**	.520**	1	.494**	.982**	.488**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y_10	Pearson Correlation	.644**	.524**	.486**	.970**	.689**	.612**	.546**	.569**	.494**	1	.466**	.251	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.082	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y_11	Pearson Correlation	.378**	.515**	.937**	.470**	.443**	.533**	.486**	.496**	.982**	.466**	1	.458**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.001		.001	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y_12	Pearson Correlation	.185	.490**	.494**	.235	.159	.516**	.333*	.434**	.488**	.251	.458**	1	.532**
	Sig. (2-tailed)	.202	.000	.000	.104	.274	.000	.019	.002	.000	.082	.001		.000

N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Pearson Correlation	.691**	.773**	.813**	.820**	.711**	.834**	.702**	.787**	.802**	.811**	.785**	.532**	1	
Total_Y Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

OUTPUT UJI RELIABILITAS VARIABEL PEMAHAMAN PENERAPAN SAK ETAP (Y)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	49	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

X3_6	Pearson Correlation	.337*	.331*	.408**	.398**	.351*	1	.852**	.307*	.612**
	Sig. (2-tailed)	.018	.020	.004	.005	.013		.000	.032	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X3_7	Pearson Correlation	.449**	.380**	.455**	.509**	.434**	.852**	1	.371**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.001	.000	.002	.000		.009	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X3_8	Pearson Correlation	.836**	.615**	.618**	.790**	.663**	.307*	.371**	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.032	.009		.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Total_X3	Pearson Correlation	.874**	.843**	.866**	.903**	.854**	.612**	.687**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

OUTPUT UJI RELIABILITAS VARIABEL PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	49	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

X5_6	Pearson Correlation	.390**	.982**	.407**	.529**	.280	1	.278	.927**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.004	.000	.051		.053	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X5_7	Pearson Correlation	.582**	.252	.533**	.477**	.376**	.278	1	.319*	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.081	.000	.001	.008	.053		.026	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X5_8	Pearson Correlation	.391**	.947**	.409**	.512**	.315*	.927**	.319*	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.004	.000	.027	.000	.026		.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Total_X5	Pearson Correlation	.772**	.742**	.726**	.813**	.681**	.764**	.685**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

OUTPUT HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL PERSEPSI KEGUNAAN (X5)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	49	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	8

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Table 1. Product Moment
 Data Sig. 0,05 (Two Tail)

	r	N	r	N	R	N	r	N	r	N	R
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Hal-hal yang dilarang dalam penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

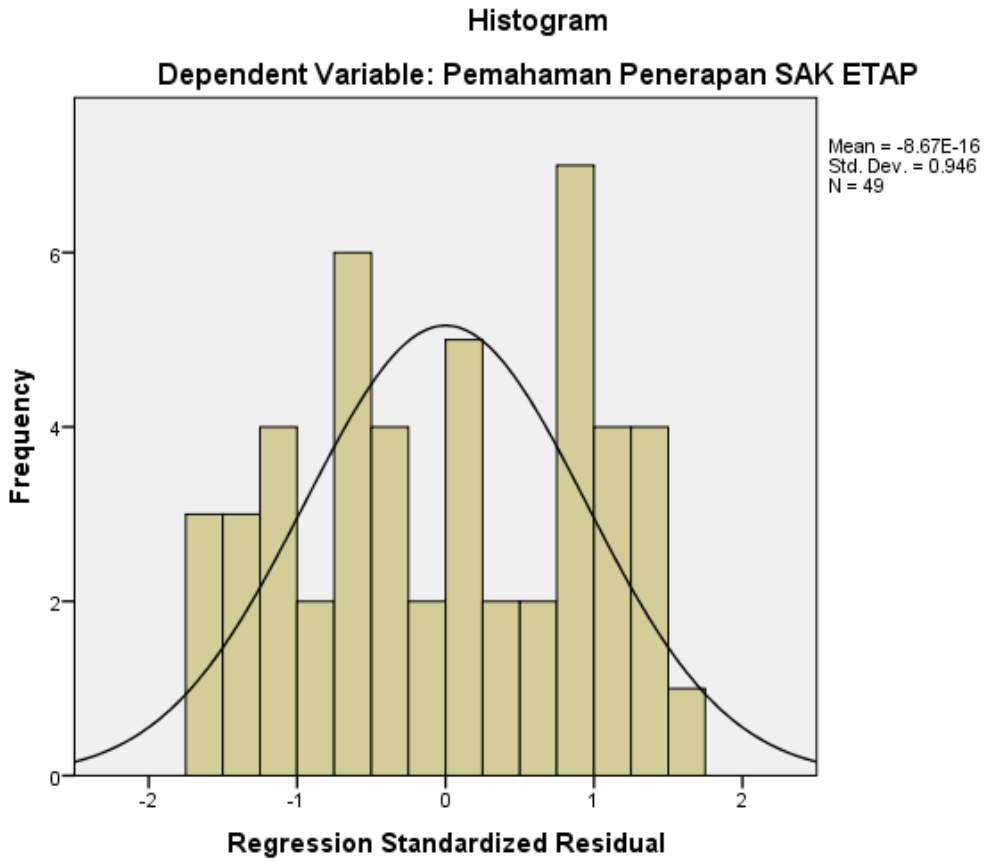


OUTPUT UJI ASUMSI KLASIK

OUTPUT UJI NORMALITAS

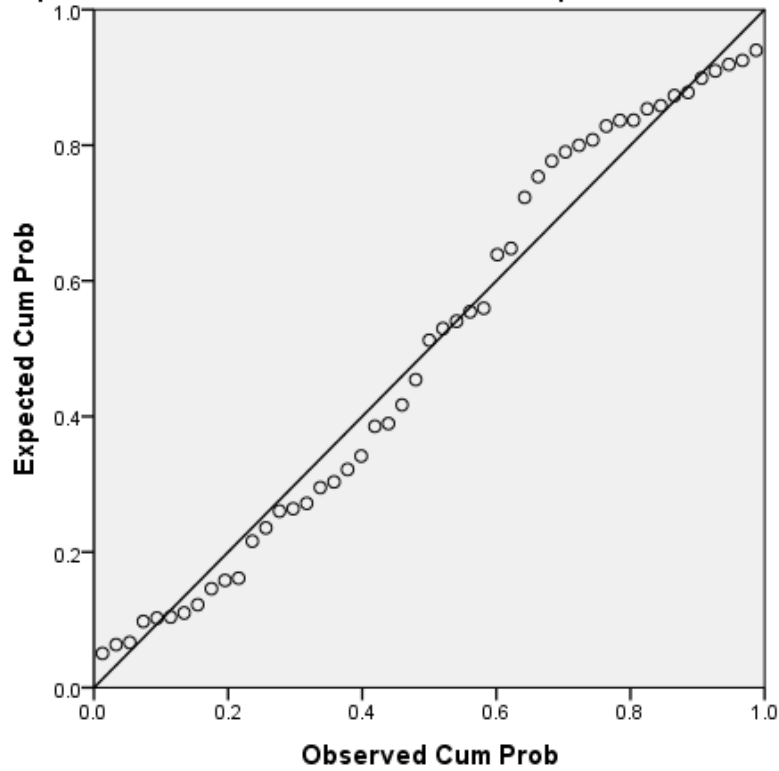
Hak C

1. Dilarang menyalin atau menjiplak isi karya tulis ini tanpa izin penulisan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Uraian yang ringkas, akurat atau sesuai nilai-nilai tanpa menyalahkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
 Dependent Variable: Pemahaman Penerapan SAK ETAP



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.49524550
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.076
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.811
Asymp. Sig. (2-tailed)		.527

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.



OUTPUT UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Latar Belakang Pendidikan	6.600	1.141	.446	5.783	.000	.943	1.060
Jenjang Pendidikan	-1.611	1.093	-.113	-1.474	.148	.964	1.037
Pelatihan							
Penyusunan Laporan Keuangan	.588	.099	.452	5.935	.000	.970	1.030
Lama Masa Tugas Pekerjaan	4.066	.643	.478	6.323	.000	.983	1.018
Persepsi Kegunaan	.243	.107	.175	2.273	.028	.950	1.053

a. Dependent Variable: Pemahaman Penerapan SAK ETAP

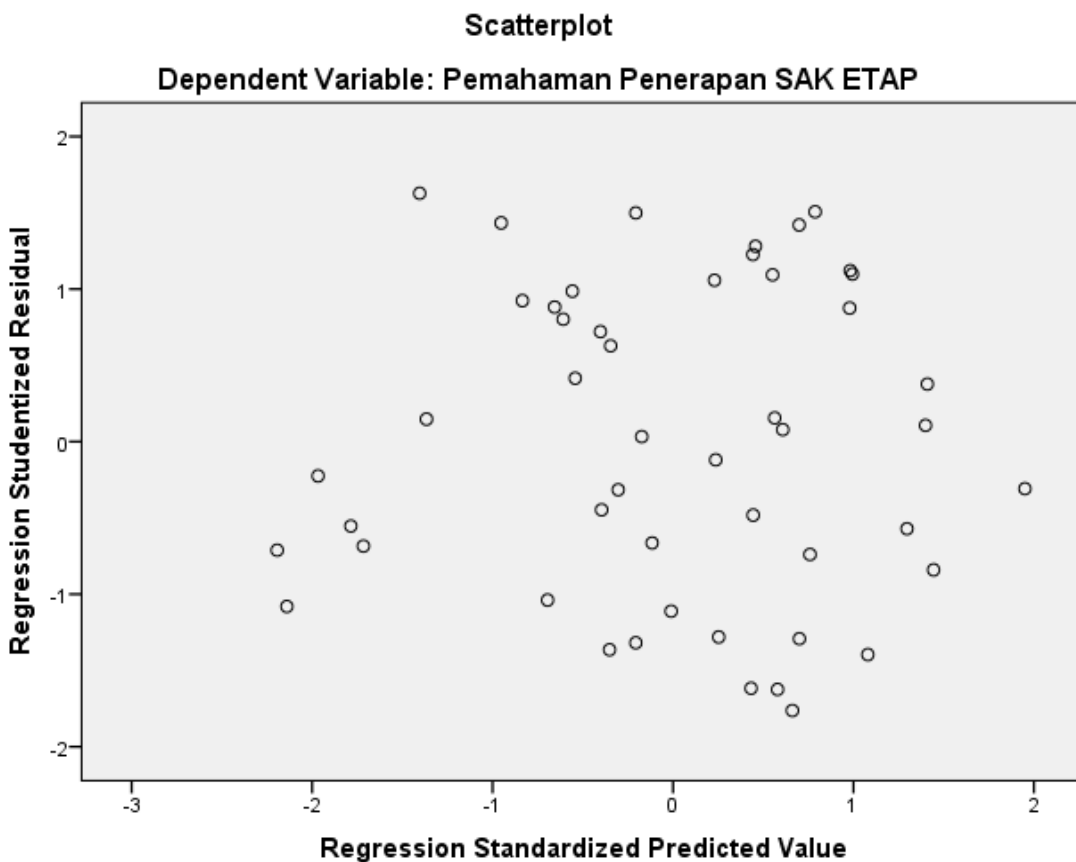
Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	Latar Belakang Pendidikan	Jenjang Pendidikan	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan	Lama Masa Tugas Pekerjaan	Persepsi Kegunaan
1	1	5.165	1.000	.00	.01	.01	.00	.01	.00
	2	.414	3.534	.00	.28	.61	.00	.00	.00
	3	.245	4.588	.00	.64	.35	.00	.13	.00
	4	.141	6.048	.01	.05	.02	.02	.84	.02
	5	.027	13.842	.00	.01	.00	.49	.00	.41
	6	.008	25.967	.99	.01	.00	.49	.02	.57

a. Dependent Variable: Pemahaman Penerapan SAK ETAP

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama dan instansi asal sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OUTPUT UJI HETEROKEDASTISITAS



UJI GLEJSER

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.256	2.234		-.115	.909
Latar Belakang Pendidikan	-.107	.516	-.031	-.207	.837
Jenjang Pendidikan	.768	.494	.227	1.555	.127
Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan	.059	.045	.191	1.310	.197
Lama Masa Tugas Pekerjaan	-.175	.291	-.087	-.602	.550
Persepsi Kegunaan	.040	.048	.121	.824	.414

a. Dependent Variable: Abs_RES

- Hak C
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin naskah ini tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OUTPUT UJI HIPOTESIS

Output Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.382	4.944		2.302	.026
Latar Belakang Pendidikan	6.600	1.141	.446	5.783	.000
Jenjang Pendidikan	-1.611	1.093	-.113	-1.474	.148
Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan	.588	.099	.452	5.935	.000
Lama Masa Tugas Pekerjaan	4.066	.643	.478	6.323	.000
Persepsi Kegunaan	.243	.107	.175	2.273	.028

a. Dependent Variable: Pemahaman Penerapan SAK ETAP

Output Uji R Square (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 ^a	.758	.730	3.693

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kegunaan, Lama Masa Tugas Pekerjaan, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan, Jenjang Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan

b. Dependent Variable: Pemahaman Penerapan SAK ETAP

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Output Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.382	4.944		2.302	.026
Latar Belakang Pendidikan	6.600	1.141	.446	5.783	.000
Jenjang Pendidikan	-1.611	1.093	-.113	-1.474	.148
Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan	.588	.099	.452	5.935	.000
Lama Masa Tugas Pekerjaan	4.066	.643	.478	6.323	.000
Persepsi Kegunaan	.243	.107	.175	2.273	.028

a. Dependent Variable: Pemahaman Penerapan SAK ETAP

Hak Cipta Dili

© Hak ci

1. Diarangi menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sultan Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





©



UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

BIOGRAFI PENULIS

Nama	: Haliza
Alamat	: Jl. Stadion, Tembilahan
Tempat, Tanggal Lahir	: Tembilahan, 04 Mei 1997
Agama	: Islam
Cita – cita	: Pergi ke luar negara Indonesia setidaknya sekali seumur hidup
Kegemaran	: Menyukai segala sesuatu yang berkaitan dengan seni pertunjukan

Saya adalah anak pertama dari empat bersaudara. Saya dilahirkan dan dibesarkan oleh dua orangtua yang sangat tangguh dan berani menurut saya. Mereka menikah dan memiliki saya sebagai anak pertama di usia mereka yang masih tergolong muda, saat saya lahir ibu saya berusia 20 tahun dan ayah saya berusia 24 tahun, dan saya sekarang berusia 22 tahun masih sibuk mengeluh dan menangis mencoba menyelesaikan skripsi ini. Saya menjalani kehidupan sekolah yang sama seperti anak lain pada umumnya, hanya sedikit berbeda karena saya mulai sekolah setahun lebih cepat. Saya mulai bersekolah di Taman Kanak – Kanak Fathur Rahman Tembilahan di usia 4 tahun, kemudian saat usia 5 tahun saya mulai bersekolah di SD Negeri 035 Tembilahan selama 6 tahun, setelah itu saya melanjutkan ke Mts Negeri 049 Tembilahan, kemudian saya melanjutkan ke SMK Negeri 1 Tembilahan dan mengambil jurusan Akuntansi.

Ketika di sekolah saya bukan murid yang sangat menonjol, akan tetapi tetap bisa berteman dan bersosialisasi dengan baik. Sejak SD saya sangat menyukai segala sesuatu yang berkaitan dengan seni pertunjukan, baik itu seni tari, seni musik, seni teater, dan seni lain – lain yang masih berkaitan dengan pertunjukan dan hiburan. Hingga di bangku perkuliahan, walaupun saya adalah mahasiswi jurusan Akuntansi, tetapi saya masih tetap menyukai seni pertunjukan, karena itu saya pernah bergabung di sanggar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU. Selain itu, saya hanya menjalani kehidupan perkuliahan yang sama seperti mahasiswa/i lain pada umumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.